

**ANALISIS PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN RISIKO KREDIT
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
DIGITAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2020 – 2024**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memeproleh

Gelar Sarjana Manajemen Pada Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Batik Surakarta

Oleh:

DITA KHANIFAH KHOIRUNISA

NIM: 2022020062

FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI MANAJEMEN

UNIVERSITAS ISLAM BATIK

SURAKARTA

2026

**ANALISIS PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN RISIKO KREDIT
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
DIGITAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2020 – 2024**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memeproleh

Gelar Sarjana Manajemen Pada Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Batik Surakarta

Oleh:

DITA KHANIFAH KHOIRUNISA

NIM: 2022020062

FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI MANAJEMEN

UNIVERSITAS ISLAM BATIK

SURAKARTA

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

Yang bertandatangan di bawah ini setelah membaca skripsi dengan judul:

**ANALISIS PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN RISIKO KREDIT
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
DIGITAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

PERIODE 2020 – 2024

Oleh:

DITA KHANIFAH KHOIRUNISA

NIM: 2022020062

Telah Dipertahankan di Hadapan Tim Penguji Skripsi

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta

Surakarta, 05 Maret 2026

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Eny Kustiyah, M.M.

Ratna Damayanti, S.T., M.M., P.hD.

Mengetahui,

Kepala Program Studi Manajemen

Fithri Setya Marwati, S.E., M.M., P.hD.

NIDN. 0603088405

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi telah diterima dan disahkan untuk memenuhi syarat dan tugas guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Manajaemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta

Pada hari : Kamis

Tanggal : 05 Maret 2026

Tim Penguji

1. Dra. Eny Kustiyah, M.M ()
Ketua
2. Ratna Damayanti, S.T., M.M., PhD ()
Sekertaris
3. Dr. Sarsono, S.E., M.Si ()
Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Batik Surakarta

Dr. Suhendro, S.E., Ak., M.Si.

NIDN. 0015027201

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dita Khanifah Khoirunisa

NIM : 2022020062

Judul Skripsi : Analisis Profitabilitas, Likuiditas, dan Risiko Kredit Terhadap
Haraga Saham Pada Perusahaan Perbankan Digital Yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 - 2024

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Perguruan Tinggi lain, dan sepanjang pengetahuan saya skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang dikutip dalam naskah ini secara tertulis dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, 05 Maret 2026

(Dita Khanifah Khoirunisa)

MOTTO

فَاِنَّ مَا الْعُسْرُ يُسْرًا (٥) اِنَّ مَا الْعُسْرُ يُسْرًا (٦)

Fa inna ma'al-'usri yusrā (5) Inna ma'al-'usri yusrā (6)

"Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan."

QS. Al-Insyirah 94: Ayat 5-6

"Done is better than perfect"

Sheryl Sandberg

"Orang lain ga akan paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tau hanya bagian *success storiesnya* aja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun ga akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Jadi tetap berjuang ya!"

Fardi Yandi

"Perang telah usai, Aku bisa pulang. Ku baringkan panah dan berteriak Menang."

Nadin Amizah

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji bagi Allah Swt. atas limpahan rahmat, nikmat, kekuatan, dan kesempatan yang tak henti diberikan hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan penuh syukur dan ketulusan, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Nardi dan Ibu Tri Hartanti Terima kasih atas segala kasih sayang, pengorbanan, dan dukungan yang tak pernah putus, baik dalam bentuk materi maupun doa-doa tulus yang selalu menyertai setiap langkah saya hingga akhirnya saya dapat menyelesaikan studi ini dengan baik.
2. Ardan Nasuha dan Muhammad Ridwan, adik-adikku tersayang terima kasih telah menjadi pemberi warna dan keceriaan di tengah penatnya proses penyusunan skripsi ini. Semoga keberhasilan kecil ini dapat menjadi motivasi bagimu untuk terus berjuang mengejar cita-cita, dan biarlah karya ini menjadi bukti bahwa dedikasi serta kerja keras akan selalu membuahkan hasil yang manis pada waktunya.
3. Mikdad Abdullah, *partner* saya. Terima kasih telah menjadi pendengar terbaik dan pendukung paling setia selama perjalanan akademik ini. Terima kasih telah bersedia berbagi beban, memberikan semangat di saat semangat saya memudar, dan tetap bertahan di sisi saya dalam melewati setiap dinamika revisi hingga skripsi ini dapat tuntas dengan semestinya.

4. Terakhir tidak lupa, kepada diri saya sendiri Dita Khanifah Khoirunisa. terima kasih ya sudah mau bertahan dan tetap berjalan meski kadang rasanya ingin berhenti saja. Terima kasih sudah sabar menghadapi setiap revisi, menguatkan hati di saat lelah, dan tetap percaya bahwa kamu mampu menyelesaikan apa yang kamu mulai—perjalanan ini tidak mudah, tapi kamu hebat karena berhasil melaluinya.

Surakarta, 02 Februari 2026

(Dita Khanifah Khoirunisa)

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Analisis Profitabilitas, Likuiditas, dan Risiko Kredit Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Digital Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 - 2024”** skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen Universitas Islam Batik Surakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bimbingan, motivasi, serta bantuan moril ataupun materiil dari berbagai belah pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ipmawan Muhammad Iqbal, selaku Rektor Universitas Islam Batik Surakarta
2. Dr. Suhendro, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta
3. Fithri Setya Marwati, S.E., M.M., P.hD., selaku Kepala Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
4. Dra. Eny Kustiyah, M.M., selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam pembuatan skripsi saya
5. Ratna Damayanti, S.T., M.M., P.hD., selaku Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan nasihat, dukungan, arahan, serta bimbingan selama saya berkuliah dan dalam pembuatan skripsi saya

6. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta yang telah memberikan waktu, tenaga dan ilmu yang berguna sehingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan hingga akhir
7. Bapak/Ibu Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta yang telah memberikan tenaga dan waktunya untuk mengurus hal administrasi
8. Semua keluarga atas doa, dukungan, dan cinta yang senantiasa menguatkan di setiap langkah perjuangan ini.
9. Anggita Mega Widya, sahabat saya sedari kecil yang selalu mensupport saya dari awal hingga akhir perkuliahan ini.
10. Teman dekat saya; Julaika Novriaditama yang telah membuat kehidupan perkuliahanku lebih berwarna.
11. Teman-teman mahasiswa manajemen 2022 dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang penulis tidak dapat saya sebutkan satu persatu

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penyusunan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak dan khususnya mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Islam Batik Surakarta.

Surakarta, 02 Februari 2026

(Dita Khanifah Khoirunisa)

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRAC</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN TEORI	10
A. Tinjauan Pustaka	10
1. <i>Signaling Theory</i>	10
2. Pengertian Harga Saham	11
3. Pengertian Profitabilitas	12
4. Pengertian Likuiditas	13
5. Pengertian Risiko Kredit.....	15
B. Penelitian Yang Relevan.....	16
C. Kerangka Penelitian	23
D. Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Desain Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25

C. Populasi dan Sampel	26
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	27
1. Teknik Sampling	27
2. Jenis Data dan Sumber Data	29
3. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Variabel Penelitian	30
1. Variabel Dependen / Terikat	30
2. Variabel Independen / Bebas	31
F. Definisi Operasional Variabel	33
G. Rencana Analisis Data	35
1. Uji Asumsi Klasik	35
2. Uji Regresi Linier Berganda	37
3. Uji Hipotesis	38
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	41
BAB IV HASIL PENELITIAN & ANALISIS DATA	42
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	42
B. Hasil Penelitian	49
1. Uji Asumsi Klasik	49
2. Uji Regresi Linier Berganda	53
3. Uji Hipotesis	56
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	62
C. Pembahasan	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Table III. 1 Populasi Perusahaan Perbankan Digital	26
Table III. 2 Hasil Pemilihan Sampel	28
Table III. 3 Daftar Perusahaan yang Memenuhi Kriteria	28
Tabel VI. 1 Hasil Uji Normalitas	50
Tabel VI. 2 Hasil Uji Multikolineraitas.....	51
Tabel VI. 3 Hasil Uji Heterokedastisitas	52
Tabel VI. 4 Hasil Uji Autokolerasi.....	52
Tabel VI. 5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	54
Tabel VI. 6 Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F).....	56
Tabel VI. 7 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)	57
Tabel VI. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar VI 1 Kurva Uji t Profitabilitas (NIM)	59
Gambar VI 2 Kurva Uji t Likuiditas (LDR).....	60
Gambar VI 3 Kurva Uji t Risiko Kredit (NPL).....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan Perbankan Digital

Lampiran 2 Hasil Teknik Sampling

Lampiran 3 Kriteria Sampel

Lampiran 4 Hasil Tabulasi Data Perusahaan Perbankan Digital 2020 -2024

Lampiran 5 Uji Normalitas

Lampiran 6 Uji Multikolinearitas

Lampiran 7 Uji Heterokedastisitas

Lampiran 8 Uji Autokolerasi

Lampiran 9 Analisis Regresi Linier Berganda

Lampiran 10 Uji F

Lampiran 11 Uji t

Lampiran 12 Uji Koefisien Determinasi R^2

Lampiran 13 Laporan Keuangan 7 Bank

ABSTRAK

Dita Khanifah Khoirunisa, 2022020062. Analisis Profitabilitas, Likuiditas, dan Risiko Kredit Terhadap Perusahaan Perbankan Digital Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 - 2024

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh profitabilitas yang diukur dengan *Net Interest Margin*, likuiditas yang diukur dengan *Loan to Deposit Ratio*, dan risiko kredit yang diukur dengan *Non-Performing Loan* terhadap harga saham perusahaan perbankan digital yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

Populasi penelitian mencakup 18 perusahaan perbankan digital dengan sampel sebanyak 7 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, menghasilkan 35 observasi. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan harga saham penutupan yang dianalisis menggunakan regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan likuiditas berpengaruh positif namun tidak signifikan. Ketiga variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan koefisien determinasi sebesar 0,259 mengindikasikan bahwa 25,9% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen, sedangkan 74,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Kata Kunci: Harga Saham, *Net Interest Margin*, *Loan To Deposit Ratio*, *Non-Performing Loan*, Perbankan Digital.

ABSTRACT

Dita Khanifah Khoirunisa, 2022020062. Analysis of Profitability, Liquidity, and Credit Risk of Digital Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2024 Period

The purpose of this study is to analyze the effect of profitability, as measured by Net Interest Margin, liquidity, as measured by the Loan to Deposit Ratio, and credit risk, as measured by Non-Performing Loans, on the stock prices of digital banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2024 period.

The study population included 18 digital banking companies, with a sample of 7 companies selected using purposive sampling, resulting in 35 observations. Secondary data were obtained from annual financial reports and closing stock prices, analyzed using multiple linear regression.

The results indicate that profitability has a negative and significant effect on stock prices, credit risk has a negative and significant effect, and liquidity has a positive but insignificant effect. The three variables simultaneously had a significant effect on stock prices. The coefficient of determination of 0.259 indicates that 25.9% of the stock price variation can be explained by the three independent variables, while 74.1% is influenced by factors outside the research model.

Keywords: Stock Price, Net Interest Margin, Loan to Deposit Ratio, Non-Performing Loan, Digital Banking.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor perbankan merupakan pilar utama dalam perekonomian nasional. Sebagai lembaga intermediasi, bank berfungsi vital untuk mengalirkan likuiditas dari unit surplus ke unit defisit, yang mana proses ini secara langsung menopang pertumbuhan sektor riil melalui penyaluran kredit. Oleh karena itu, kesehatan dan stabilitas bank menjadi sangat krusial; kinerja yang terganggu, khususnya terkait risiko kredit dan likuiditas, berpotensi memicu gejolak sistemik dan mengancam keseluruhan stabilitas keuangan. Sesuai Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, tujuan perbankan adalah menunjang pembangunan nasional dan peningkatan kesejahteraan rakyat, dan stabilitasnya diawasi ketat oleh otoritas berwenang seperti Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Gelombang transformasi digital telah menjadi katalis utama bagi evolusi industri keuangan, mendesak lembaga perbankan konvensional untuk segera beradaptasi atau menghadapi disrupsi signifikan dari entitas baru, khususnya bank digital. Fenomena ini melampaui sekadar adopsi teknologi, mewakili pergeseran fundamental dalam model bisnis, efisiensi operasional, dan kemampuan menjangkau masyarakat *unbanked* secara lebih efektif (Hasan & Rahman, 2022). Di Indonesia, konteks ini diperkuat oleh fondasi digital yang kuat: penetrasi internet telah mencapai 79,5% pada tahun 2024, menempatkan Indonesia pada jalur untuk menjadi salah satu pasar ekonomi digital terbesar di

Asia, diproyeksikan melebihi \$130 miliar pada tahun 2025 (International Trade Administration, 2024). Lonjakan investasi global di sektor *fintech* dan perbankan digital, yang mencapai puncaknya lebih dari US\$120 miliar pada tahun 2021, hal ini menegaskan betapa mendesaknya bank-bank tradisional untuk melaksanakan strategi digitalisasi secara masif, dan dinamika ini kini secara langsung memengaruhi ekspektasi pasar terhadap valuasi serta keberlanjutan bank digital di mata investor.

Di Indonesia, akselerasi perbankan digital mendapat dorongan kuat dari kebijakan regulator yang berfokus pada perluasan inklusi keuangan dan peningkatan efisiensi sistem pembayaran. Periode 2020 hingga 2024 menjadi saksi masuknya sejumlah besar entitas perbankan baru berbasis digital ke Bursa Efek Indonesia (BEI), didorong oleh lonjakan adopsi digital yang masif selama pandemi. Pertumbuhan ini didukung oleh data transaksi yang eksplosif: nilai transaksi *digital banking* mencapai Rp58.478,24 triliun pada tahun 2023, tumbuh 13,48% *year-on-year*, dan diprediksi melonjak hingga Rp71.584 triliun pada tahun 2024 (Bank Indonesia, 2024). Sementara itu, adopsi pengguna juga masif, terbukti dengan jutaan pengguna di beberapa bank digital terkemuka, seperti Bank Jago dengan 10,2 juta pengguna dan Jenius dengan 5,2 juta pengguna pada tahun 2023. Dengan lingkungan yang diciptakan kebijakan regulator, bank digital beroperasi dengan infrastruktur biaya yang lebih ramping, namun sekaligus menghadapi risiko *burn rate* yang substansial dalam upaya akuisisi pelanggan. Oleh karena itu, evaluasi kinerja keuangan menjadi

sangat krusial untuk membenarkan valuasi pasar yang seringkali dinilai fantastis.

Akselerasi perkembangan perbankan digital di Indonesia selama 2020–2024 secara spesifik diarahkan oleh inisiatif strategis regulator. Bank Indonesia (BI), menyadari pentingnya sistem pembayaran yang adaptif, menerbitkan Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia (SPI) 2025. Sejalan dengan itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendorong transformasi ini melalui Cetak Biru Transformasi Digital Perbankan dan Roadmap Pengembangan Perbankan Indonesia (RP2I) 2020-2025. Seiring peningkatan kompleksitas operasional, OJK merilis regulasi yang lebih spesifik, yaitu POJK 11/POJK.03/2022 tentang Implementasi Teknologi Informasi oleh Bank Umum. Kepatuhan terhadap kerangka regulasi ini serta penerapan *best practices* keamanan siber internasional mendorong bank digital untuk melakukan investasi besar dalam penguatan infrastruktur, pengembangan aplikasi, dan peningkatan ketahanan siber.

Secara periodik, kinerja kesehatan keuangan bank dapat diukur dan dievaluasi melalui laporan keuangan. Stabilitas perbankan yang sehat tidak hanya menjamin kemampuan bank dalam menjalankan fungsi intermediasi secara optimal, tetapi juga sangat memengaruhi persepsi di pasar modal. Informasi yang tercermin dalam laporan keuangan, seperti ikhtisar neraca, aktiva, dan kewajiban pada suatu waktu, merupakan elemen krusial yang membentuk kepercayaan publik dan pelaku pasar terhadap prospek perusahaan. Pasar modal, sebagai sarana vital untuk mendapatkan sumber dana atau

pembiayaan alternatif, berfungsi sebagai cerminan utama dari kinerja dan kondisi finansial suatu perusahaan. Oleh karena itu, analisis mendalam dan prediksi atas kondisi keuangan menjadi sangat penting, sebab investor dan kreditor akan selalu meninjau keadaan finansial perusahaan sebelum menanamkan dananya.

Nilai perusahaan pada umumnya diindikasikan oleh perkembangan harga saham di pasar modal; semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya. Harga saham di pasar dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya adalah kinerja perusahaan secara keseluruhan, khususnya prospek bisnis di masa depan, serta kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Kemampuan menghasilkan laba dalam kegiatan operasional adalah fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan (*analisis fundamental*) karena laba bukan hanya indikator kompetensi manajerial, tetapi juga elemen kunci dalam penciptaan nilai perusahaan yang mencerminkan prospek di masa depan. Dalam analisis fundamental, tingkat profitabilitas perusahaan ini umumnya diukur menggunakan berbagai rasio keuangan spesifik.

Harga saham di pasar modal secara fundamental dipengaruhi oleh kesehatan keuangan perusahaan, yang dalam sektor perbankan digital tercermin melalui indikator profitabilitas, likuiditas, dan manajemen risiko kredit. Dalam penelitian ini, tingkat profitabilitas difokuskan pada *Net Interest Margin* (NIM) untuk mengukur efektivitas bank digital dalam mengelola aktiva produktifnya guna menghasilkan pendapatan bunga bersih. NIM yang optimal menjadi sinyal

positif bagi investor mengenai efisiensi operasional ditengah tingginya biaya akuisisi nasabah pada fase ekspansi. Di sisi lain, aspek likuiditas yang diproksikan melalui *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menjadi krusial untuk melihat sejauh mana bank digital mampu menyalurkan dana pihak ketiga ke dalam bentuk kredit secara aman dan efisien. Namun, penyaluran kredit yang agresif tersebut harus dibarengi dengan pengendalian *Non-Performing Loan* (NPL) sebagai cerminan risiko kredit. Tingginya NPL dapat menjadi sentimen negatif yang menekan harga saham karena mengindikasikan penurunan kualitas aset dan potensi kerugian yang harus ditanggung bank. Oleh karena itu, integrasi antara NIM yang stabil, LDR yang terukur, dan NPL yang terkendali menjadi determinan utama dalam membentuk persepsi pasar terhadap valuasi bank digital di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

Pada penelitian terdahulu menunjukkan adanya kesenjangan hasil penelitian (*research gap*) yang nyata terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham di sektor perbankan digital. Ketidakkonsistenan ini terlihat jelas pada variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *Net Interest Margin* (NIM). Penelitian yang dilakukan oleh Safitri *et al.* (2024) menemukan bahwa NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun, temuan tersebut bertentangan dengan hasil penelitian Hadi *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa NIM memiliki pengaruh negatif tidak signifikan, serta penelitian Masitoh (2024) dan Hadistia & Giyarsih (2025) yang menunjukkan bahwa NIM tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Kesenjangan empiris juga ditemukan pada variabel likuiditas yang diproksikan

melalui *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Artha *et al.* (2025) serta Astawa & Utama (2025) dalam studinya menemukan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sebaliknya, penelitian oleh Septiawati *et al.* (2024) dan Tubagus & Arifin (2023) justru menemukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Selain itu, pada variabel risiko kredit yang diproksikan dengan *Non-Performing Loan* (NPL), terdapat perbedaan hasil antara Rizkia (2023) yang menyatakan adanya pengaruh negatif dengan temuan Sondakh *et al.* (2024) dan Artha *et al.* (2025) yang menunjukkan bahwa NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berbagai kontradiksi dari hasil penelitian terdahulu inilah yang menjadi landasan kuat bagi peneliti untuk mengkaji ulang hubungan antar variabel tersebut pada sektor perbankan digital periode 2020–2024.

Berdasarkan uraian dan identifikasi masalah di atas, penelitian ini akan memfokuskan pada analisis empiris mengenai pengaruh variabel Profitabilitas (yang diukur dengan *Net Interest Margin* / NIM), Likuiditas (yang diukur dengan *Loan Deposit Ratio* / LDR), dan Risiko Kredit (yang diukur dengan *Non-Performing Loan*/NPL) secara simultan maupun parsial terhadap Harga Saham perusahaan perbankan digital. Objek penelitian ini adalah perusahaan perbankan digital yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 hingga 2024. Pemilihan fokus ini didasarkan pada signifikansi pertumbuhan perbankan digital dan pentingnya faktor fundamental keuangan dalam menentukan keputusan investasi, khususnya dalam konteks pasar modal Indonesia pasca-pandemi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat

memberikan kontribusi berupa pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika hubungan antar variabel tersebut pada sektor yang sedang berkembang pesat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan Digital yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2024?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan Digital yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2024?
3. Apakah Risiko Kredit berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan Digital yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2024?

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah ditujukan agar ruang lingkup penelitian dapat lebih jelas, mendalam dan terarah serta tidak meluas. Oleh karena itu, penelitian ini membatasi masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya fokus pada Perusahaan sektor perbankan digital yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2024

2. Variabel independent pada penelitian ini menggunakan Profitabilitas dihitung *Net Interest Margin* (NIM), Likuiditas yang diukur dengan *Loan Deposit Ratio* (LDR) dan Risiko Kredit dihitung dengan *Non Performing Loan* (NPL). Sedangkan variabel dependen menggunakan Harga saham.

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian untuk mengetahui:

1. Menganalisi pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024
2. Menganalisi pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024
3. Menganalisi pengaruh Risiko Kredit terhadap Harga saham Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan agra dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan ilmu ekonomi dan diharapkan bisa menjadi referensi bagi penelitian – penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Kinerja Keuangan Perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Para Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya dengan menambah atau mengganti variabel – variabel yang lain.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi investor untuk mengetahui Profitabilitas, Likuiditas dan Risiko Kredit di perusahaan sehingga dapat berinvestasi dengan tepat.

c. Bagi Lembaga – Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Lembaga – Lembaga yang menaruh minat dan perhatiannya dibidang ini.

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

1. *Signaling Theory*

Merupakan suatu cara pandang investor mengenai prospek perusahaan dalam meningkatkan nilainya di masa mendatang (Brigham dan Houtson, 2024:184) Sinyal yang dimaksudkan biasanya berupa sebuah informasi mengenai sesuatu yang telah dilakukan oleh pihak manajemen dalam mewujudkan keinginan dari pemilik. Ketika semua pihak telah menerima informasi tersebut, maka pihak-pihak yang menerima informasi dapat menganalisis apakah informasi tersebut termasuk sinyal baik (*good news*) atau bahkan sinyal buruk (*bad news*).

Pada konteks ini, Pasar modal menjadi sebuah hal yang efisien ketika pasar mampu memberikan suatu reaksi secara cepat dan mempunyai tingkat keakuratan yang baik dalam mencapai keseimbangan harga terbaru dimana hal tersebut dapat memberi cerminan akan informasi yang tersedia. Situasi dimana memengaruhi pasar modal dasarnya memberi muatan akan informasi. Suatu informasi disediakan dan dikelola ulang oleh pasar modal dimana nantinya akan dipergunakan investor ketika melaksanakan pengambilan keputusan investasi. Dengan demikian investor nantinya akan berusaha dalam mengumpulkan informasi agar lengkap dan mempunyai keakuratan. Kemampuan pasar yang efisien dalam menerima informasi yang terjadi merupakan penerapan *Signalling theory*.

2. Pengertian Harga Saham

Menurut Azis (2015: 80) menyatakan bahwa harga saham merupakan harga pada pasar riil, serta merupakan harga yang mudah ditentukan sebab harga suatu saham di pasar yang sedang berlangsung maupun jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya. Sedangkan Menurut Brigham & Houston (2024:122) Harga saham menilai kekayaan dari para pemegang saham, Harga saham yang tinggi mencerminkan manajemen berkinerja baik dan memberikan tingkat return yang tinggi bagi para shareholders.

Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. (Jogiyanto, 2017:160). Menurut Zulfikar (2016:91-93) faktor yang mempengaruhi harga saham berasal dari faktor internal maupun eksternal perusahaan, untuk faktor internal terdiri:

- 1) Pengumuman mengenai pemasaran, produksi, penjualan;
- 2) Pengumuman investasi;
- 3) Pengumuman laporan keuangan perusahaan. (Informasi Profitabilitas, Likuiditas, dan Risiko Kredit)

Sedangkan untuk faktor eksternal terdiri dari:

- 1) Pengumuman berasal dari pemerintah, contoh perubahan suku bunga tabungan setara deposito;

- 2) Pengumuman berasal dari industri sekuritas, volume atau harga saham perdagangan;
- 3) Gejolak politik di dalam negeri serta fluktuasi nilai tukar yang merupakan pengaruh signifikan terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek.

3. Pengertian Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019:198) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Sedangkan Bringham & Houston (2024:118) Rasio profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil operasi. Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode waktu tertentu dan menawarkan penilaian umum atas efisiensi manajemen dalam menjalankan bisnis. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang besar (Dewi *et al.*, 2019 sebagaimana dikutip dalam Devy & Manunggal, 2023).

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas dihitung dengan menggunakan *Net Interest Margin* / NIM, rasio ini dipergunakan untuk mengetahui kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva produktif sehingga bias menghasilkan bunga bersih (Irawan & Sumarni, 2022). Rasio

ini menunjukkan selisih antara pendapatan bunga yang diterima bank dari pinjaman dengan bunga yang dibayarkan kepada nasabah (deposan), dibandingkan dengan total aset yang menghasilkan bunga. Semakin tinggi nilai NIM, semakin besar pendapatan bunga bersih yang dihasilkan atas aset produktifnya. Ini menandakan bank semakin efisien dan profitabilitasnya meningkat. Menurut Kasmir (2019) untuk menghitung *Net Interest Margin* (NIM) menggunakan rumus:

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata – rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

4. Pengertian Likuiditas

Menurut Bringham & Houston (2024:111) Rasio Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan asset lancar lainnya suatu perusahaan dengan kewajiban lancarnya. Menurut Heny (2016, sebagaimana dikutip dalam Primasatya & Arliana, 2022), Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan fungsi lain untuk menjelaskan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan. Apabila perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo maka perusahaan dapat dikatakan sebagai perusahaan likuid. Sebaliknya, apabila perusahaan tidak memiliki

kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, maka perusahaan dapat dikatakan sebagai perusahaan tidak likuid.

Ratio terpenting terkait likuiditas yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yaitu ratio kredit yang diberikan dibandingkan dengan dana yang dihimpun (Artha *et al.*, 2025). LDR digunakan untuk mengukur sejauh mana dana nasabah disalurkan kembali dalam bentuk kredit. Rasio ini mencerminkan tingkat likuiditas sekaligus risiko bank dengan Perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan bank dengan jumlah dana masyarakat (Dana Pihak Ketiga/DPK) dan modal sendiri yang digunakan. Jika LDR Terlalu Tinggi: maka Bank dianggap berisiko karena terlalu banyak menyalurkan kredit, sehingga jika nasabah menarik dana besar-besaran, bank mungkin kekurangan kas. LDR Terlalu Rendah: Bank dianggap terlalu "aman" tapi tidak efisien karena banyak dana yang menganggur dan tidak menghasilkan bunga. Menurut Kasmir (2019) untuk menghitung *Loan to Deposit Ratio* menggunakan rumus:

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit Yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga (DPK)}} \times 100 \%$$

5. Pengertian Risiko Kredit

Menurut Kasmir (2019:311), risiko kredit merupakan risiko yang timbul akibat ketidakmampuan nasabah dalam memenuhi kewajibannya kepada bank sesuai dengan yang telah diperjanjikan, di mana tingkat risiko ini umumnya diproksikan melalui rasio *Non-Performing Loan* (NPL). Sejalan dengan hal tersebut, Ikatan Bankir Indonesia (2015:163) menegaskan bahwa risiko kredit yang diukur dengan rasio NPL menggambarkan kegagalan debitur dalam melakukan pembayaran pokok maupun bunga, yang mencerminkan kualitas aset produktif bank. Tingginya risiko kredit ini memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan perbankan. Ketika NPL meningkat, bank diwajibkan meningkatkan pembentukan biaya cadangan kerugian yang secara langsung akan memotong profitabilitas atau laba bersih bank. Penurunan laba ini menjadi sinyal buruk (negatif signal) bagi investor bahwa bank sedang mengalami masalah dalam manajemen kreditnya, sehingga menurunkan minat pasar yang berujung pada terkoreksinya harga saham bank tersebut di bursa efek.

Risiko Kredit pada penelitian ini dikur dengan *Non-Performing Loan* (NPL) untuk mencerminkan kualitas portofolio kredit bank dan efektivitas manajemen risiko kredit. NPL yang rendah menandakan bahwa bank memiliki portofolio kredit yang sehat dan mampu mengelola risiko kredit dengan baik. Ini sangat penting dalam konteks perbankan digital, di mana proses peminjaman dilakukan melalui platform digital yang mungkin

memiliki metode penilaian risiko yang berbeda dari bank tradisional. NPL yang rendah dapat meningkatkan stabilitas keuangan dan keyakinan investor terhadap bank digital, yang berpotensi berdampak positif pada harga saham. Menurut Kasmir (2019) untuk menghitung *Non-Performing Loan* (NPL) menggunakan rumus:

$$NPL = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit Yang Disalurkan}} \times 100\%$$

B. Penelitian Yang Relevan

Table II. 1 Penelitian yang Relevan

No	Judul, Nama Peneliti dan Tahun	Metodologi	Temuan / Hasil
1.	Determinan Profitabilitas dan Harga Saham Bank digital di Indonesia Artha <i>et al.</i> , (2025)	1. Populasi: Semua Bank Digital yang terdaftar di BEI 2. Sampel: 6 Perusahaan 3. Teknik Sampling: Purposive Sampling 4. Alat Penelitian: Analisis Regresi Linier Berganda Data Panel	1. BOPO turun, Harga Saham akan Semakin Naik 2. CASA berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Harga Saham 3. LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham 4. NPL tidak berpengaruh terhadap Harga Saham 5. CAR berpengaruh Positif terhadap Harga Saham
2.	<i>Analysis of the Effect of Return on Equity, Capital Adequacy Ratio, and Loan to Deposit</i>	1. Populasi: Seluruh Perusahaan sektor perbankan yang	1. ROE berpengaruh positif terhadap Harga Saham

No	Judul, Nama Peneliti dan Tahun	Metodologi	Temuan / Hasil
	<i>Ratio on Stock Prices</i> Astawa & Utama, (2025)	terdaftar di indeks Infobank 15 2. Sampel: Bank yang memenuhi Kriteria Sampel penelitian, 90 Observasi 3. Teknik Sampling: Probability Sampling 4. Alat Penelitian: Uji Asumsi Klasik & Analisis Regresi Linier Berganda	2. CAR berpengaruh Positif terhadap Harga Saham 3. LDR berpengaruh Positif Terhadap Harga Saham
3.	Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas dan Risiko Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2021 Devy & Manunggal, (2023)	1. Populasi 26 Perusahaan 2. Sampel: 15 Perusahaan 3. Teknik Sampling: Purposive Sampling 4. Alat Penelitian: Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis, & Analisis Regresi Linier Berganda	1. CR dan QR tidak berpengaruh Signifikan terhadap Harga Saham 2. ROE, ROI dan EPS berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham 3. Risiko Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham
4.	Pengaruh <i>Non-Performing Loan, Return on Asset dan Capital Adequacy Ratio</i> Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015 – 2017) Friantini & Ratnasari, (2019)	1. Populasi: 43 Perusahaan 2. Sampel: 34 Perusahaan 3. Teknik Sampling: Purposive Sampling 4. Alat Penelitian: Analisis Regresi Linier Berganda	1. NPL berpengaruh positif dan tidak signifikan Terhadap Harga Saham 2. ROA berpengaruh Positif dan signifikan terhadap harga saham 3. CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham

No	Judul, Nama Peneliti dan Tahun	Metodologi	Temuan / Hasil
5.	Pengaruh Faktor Keuangan dalam Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perbankan Digital 2021 – 2023 (<i>The Influence of Financial Factors in Profitability on Digital Banking Stock Prices 2021 – 2023</i>) Maharani, (2025)	1. Populasi: 12 Perusahaan 2. Sampel: Perusahaan yang Memenuhi Kriteria 3. Teknik Sampling: Purposive Sampling 4. Alat Penelitian: Analisis Regresi Linier Berganda	1. ROA berpengaruh Negatif dan signifikan Terhadap Harga Saham 2. ROE berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Harga Saham 3. NIM berpengaruh positif terhadap harga saham 4. BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham
6.	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Primasatya & Arliana, (2022)	1. Populasi: Semua Perusahaan consumer goods Yang terdaftar di LQ45 periode 2015 – 2020 2. Sampel: Perusahaan Yang Memenuhi Kriteria 3. Teknik Sampling: purposive Sampling 4. Alat Penelitian: Analisis regresi Data panel	1. ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham 2. CA berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga Saham 3. TATO berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham 4. DER berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham
7.	<i>The Effect Of Ldr, Roa, Per, Der, Npl On Stock Prices In Banking Sub-Sector Companies In 2019-2021</i> Rizkia, (2023)	1. Populasi: Semua Perusahaan yang Beroperasi tahun 2019 - 2021 2. Sampel: 60 Perusahaan 3. Teknik Sampling: Purposive Sampling 4. Alat Penelitian: Analisis Regresi Data Panel	1. LDR berpengaruh positif terhadap harga saham 2. ROA berpengaruh terhadap harga saham 3. PER tidak berpengaruh terhadap harga saham 4. DER berpengaruh Negatif terhadap Harga Saham

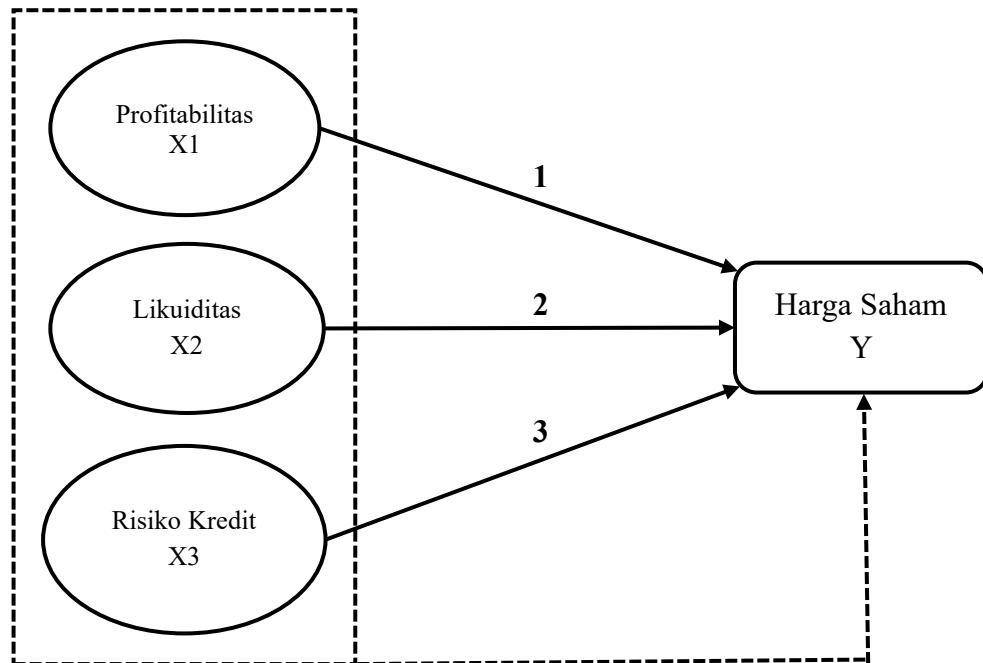
No	Judul, Nama Peneliti dan Tahun	Metodologi	Temuan / Hasil
			5. NPL berpengaruh Negatif terhadap harga saham
8.	Pengaruh CAR, NPL, ROA, LDR, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perbankan Konvensional di BEI (2020–2021) Septiawwati <i>et al.</i> , (2024)	1. Populasi: Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI 2020 – 2021 2. Sampel: 45 Perusahaan 3. Teknik Sampling: Purposive Sampling 4. Alat penelitian: Analisis regresi linear sederhana dan berganda	1. CAR berpengaruh positif terhadap harga Saham 2. NPL berpengaruh negatif terhadap harga saham 3. ROA, LDR dan ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham
9.	<i>The Effect of Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Non-Performing Loan (NPL) on Stock Prices in Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2019 – 2023</i> Siregar <i>et al.</i> , (2024)	1. Populasi: 47 Perusahaan 2. Sampel: 31 Perusahaan 3. Teknik Sampling: Purposive Sampling 4. Alat Penelitian: Analisis Regresi Linier Berganda	1. ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham 2. ROE berpengaruh Signifikan terhadap Harga Saham 3. LDR tidak berpengaruh terhadap harga saham 4. NPL berpengaruh signifikan terhadap harga saham
10.	Pengaruh <i>Return On Asset, Debt To Asset Ratio, Dan Non-Performing Loan</i> Terhadap Harga Saham Perbankan Digital Yang Go Public Di	1. Populasi: dari semua perbankan digital yang terdaftar di BEI 2. Sampel: perusahaan yang	1. ROA berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham 2. DAR berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham

No	Judul, Nama Peneliti dan Tahun	Metodologi	Temuan / Hasil
	Bursa Efek Indonesia (Periode 2020 – 2023) Sondakh <i>et al.</i> , (2024)	memenuhi kriteria 3. Teknik Sampling Purposive Sampling 4. Alat Penelitian: Analisis Regresi Data Panel	3. NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham
11.	Pengaruh Kesehatan Perbankan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021 Tubagus & Arifin, (2023)	1. Populasi: Seluruh perusahaan bank go-publik yang terdaftar di BEI 2017 – 2021 2. Sampel: 37 perusahaan 3. Teknik Sampling: Purposive Sampling 4. Alat Penelitian: Analisis Regresi Linier Berganda	1. NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham 2. LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham 3. GCG berpengaruh signifikan terhadap harga saham 4. ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham 5. CAR berpengaruh signifikan terhadap harga saham
12.	Pengaruh <i>Return on Asset</i> dan <i>Net Interest Margin</i> Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Tiga Bank BUMN yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2023) Safitri <i>et al.</i> , (2024)	1. Populasi: Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2. Sampel: 3 perusahaan 3. Teknik Sampling: Purposive Sampling 4. Alat Penelitian: analisis statistik deskriptif asumsi klasik dan uji hipotesis	1. Return On Asset (ROA) Tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham 2. Net Interest Margin berpengaruh positif dan Signifikan terhadap harga saham.

No	Judul, Nama Peneliti dan Tahun	Metodologi	Temuan / Hasil
13.	Pengaruh <i>Return on Asset, Return on Equity, Net Interest Margin, Net Profit Margin, Earning per Share</i> dan <i>Net Income</i> terhadap <i>Stock Price</i> Sektor Perbankan Tahun 2016 – 2020 Hadi <i>et al.</i>, (2020)	1. Populasi: Perusahaan sektor perbankan yang listed dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 2. Sampel: 9 perusahaan 3. Teknik Sampling: Purposive Sampling 4. Alat Penelitian: Analisis Regresi linear berganda	1. ROA dan ROE berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham, 2. NIM berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham 3. NPM, EPS dan NI berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham
14.	Pengaruh <i>Net Interest Margin</i> Dan <i>Earning Per Share</i> Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Central Asia (BCA) TBK Periode 2014-2023 Hadistia & Giyarsih (2025)	1. Populasi: PT. Bank Central Asia (BCA) TBK 2. Sampel: 10 tahun data perusahaan 3. Teknik Sampling: Purposive Sampling 4. Alat Penelitian: Analisis Regresi linear berganda	1. NIM secara parsial tidak terdapat pengaruh terhadap harga saham. 2. EPS secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
15.	Pengaruh <i>Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE)</i> dan <i>Net Interest Margin (NIM)</i> Terhadap Harga Saham Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) LQ45 Tahun 2017 – 2022	1. Populasi: Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) LQ 45 Tahun 2017-2022 2. Sampel: 5 perusahaan 3. Teknik Sampling: Purposive Sampling	1. Return On Asset (ROA) dan Net Interest Margin (NIM) berpengaruh terhadap harga saham 2. Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham

No	Judul, Nama Peneliti dan Tahun	Metodologi	Temuan / Hasil
	Irawan & Sumarni (2022)	4. Alat Penelitian: Analisis Regresi linear berganda	
16.	Pengaruh <i>Return on Asset, Return on Equity, Earning Per Share</i> dan <i>Net Interest Margin</i> terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Masitoh (2024)	1. Populasi: perusahaan perbankan umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode tahun 2020 - 2023. 2. Sampel: 10 perusahaan 3. Teknik Sampling: Purposive Sampling 4. Alat Penelitian: Analisis Regresi linear berganda	1. ROA, ROE, dan NIM tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham 2. EPS menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham.
17.	Pengaruh <i>Return On Assets, Net Interest Margin</i>, dan <i>Capital</i> Pada Perbankan Terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2015 Jatmika & Andarawati (2019)	1. Populasi: Bank BUMN 2. Sampel: 32 dat 3. Teknik Sampling: Purposive Sampling 4. Alat Penelitian: Analisis Regresi linear berganda	1. ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham 2. NIM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. 3. CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

C. Kerangka Penelitian



Keterangan:

1. Devy & Manunggal, (2023); Hadi *et al.*, (2020); Irawan & Sumarni, (2022); Masitoh, (2024); Safitri *et al.*, (2024)
2. Artha *et al.*, (2025); Primasatya & Arliana, (2022); Rizkia, (2023); Septiawati *et al.*, (2024); Siregar *et al.*, (2024)
3. Artha *et al.*, (2025); Friantin & Ratnasari, (2019); Septiawati *et al.*, (2024); Siregar *et al.*, (2024); Sondakh *et al.*, (2024)

D. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2019:99) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis ini belum tentu

kebenarannya, sehingga harus diuji secara empiris. Menurut Arikunto (2013:110) Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis harus dirumuskan secara jelas dan dapat diuji.

Berdasarkan kerangka penelitian diatas maka dapat disimpulkan hipotesa pada penelitian ini adalah:

H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap kenaikan harga saham pada perusahaan perbankan digital yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2024

H2: Likuiditas berpengaruh terhadap kenaikan harga saham pada perusahaan perbankan digital yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2024

H3: Risiko Kredit berpengaruh terhadap kenaikan harga saham pada perusahaan perbankan digital yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2024

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan kerangka kerja yang menentukan pendekatan dan metode yang digunakan dalam penelitian. Desain pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif asosiatif (kausal). Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan sekaligus pengaruh antara variabel independen (Profitabilitas, Likuiditas, dan Risiko Kredit) terhadap variabel dependen (Harga Saham).

Menurut Sugiyono, (2019:7) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Menurut Sugiyono (2020: 65), penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pendekatan mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih, dan dalam konteks ini, digunakan untuk menguji hipotesis kausalitas. Data sekunder berupa data historis yang bersifat numerik akan diolah menggunakan analisis statistik Regresi Linier Berganda, memungkinkan peneliti untuk mendeskripsikan kondisi masing-masing variabel sekaligus menguji seberapa besar kontribusi variabel-variabel keuangan tersebut dalam memprediksi perubahan harga saham.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merujuk pada lokasi pengambilan data, sedangkan waktu penelitian mencakup periode pengamatan. Dalam penelitian ini, tempat penelitian adalah pada Perusahaan perbankan digital yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia Periode 2020 – 2024, melalui situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id dan website resmi tiap perusahaan.

Waktu penelitian dilakukan selama 3 Bulan mulai dari Oktober – Desember 2025 dengan mencakup data Perusahaan dari tahun 2020 hingga 2024, periode yang dipilih untuk melihat tren terkini, termasuk dampak pandemi COVID-19 dan pemulihan ekonomi pascapandemi. Data berdasarkan dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh BEI serta harga saham saat closing price.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas, sifat dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:126). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 18 perusahaan perbankan digital yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 – 2024.

Table III. 1 Populasi Perusahaan Perbankan Digital

No	Kode Emiten	Nama Bank	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Raya	PT Bank Raya Indonesia Tbk.
2	AMAR	Bank Amar	PT Bank Amar Indonesia Tbk.
3	ARTO	Bank Jago	PT Bank Jago Tbk.
4	BABP	MotionBank	PT Bank MNC Internasional Tbk.
5	BACA	Bank Capital	PT Bank Capital Indonesia Tbk.
6	BANK	Bank Aladin Syariah	PT Bank Aladin Syariah Tbk.
7	BBCA	blu by BCA Digital	PT Bank Digital BCA
8	BBHI	Allo Bank	PT Allo Bank Indonesia Tbk.
9	BBRI	BRI (Digital Banking)	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.
10	BBSI	Krom Bank	PT Krom Bank Indonesia Tbk.

No	Kode Emiten	Nama Bank	Nama Perusahaan
11	BBYB	Bank Neo Commerce	PT Bank Neo Commerce Tbk.
12	BDMN	Danamon (D-Bank)	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
13	BMAS	Bank Maspion	PT Bank Maspion Indonesia Tbk.
14	BMRI	Mandiri (Livin')	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
15	BNLI	Bank Permata	PT Bank Permata Tbk.
16	BTPN	Jenius	PT Bank BTPN Tbk.
17	BVIC	Bank Victoria	PT Bank Victoria International Tbk.
18	DNAR	OK Bank	PT Bank Oke Indonesia Tbk.

Menurut Sugiyono (2019:127) Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 7 Perusahaan Perbankan Digital yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2024

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Sampling

Teknik sampling menurut Sugiyono, (2019: 128) ialah Teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, (2019: 133) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang tidak termasuk Pebankan Digital Murni yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 – 2024.

2. Perusahaan Perbankan Digital yang tidak menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020 – 2024.

Berdasarkan kriteria – kriteria sampel sudah dipaparkan diatas, maka perusahaan yang sesuai dengan kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Table III. 2 Hasil Pemilihan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
Populasi Perusahaan Perbankan Digital di Indonesia		18
Pengambilan sampel berdasarkan kriteria (<i>Purposive Sampling</i>)		
1.	Perusahaan yang tidak termasuk Pebankan Digital Murni yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 – 2024	(11)
2.	Perusahaan Perbankan Digital yang tidak menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020 – 2024	(0)
Jumlah Sampel yang Memenuhi Kriteria		7
Total Data Observasi 2020 – 2024 (5 Tahun) = 7×5		35

Table III. 3 Daftar Perusahaan yang Memenuhi Kriteria

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1.	AGRO	Bank Raya
2.	ARTO	Bank Jago
3.	AMAR	Bank Amar
4.	BANK	Bank Aladin Syariah
5.	BBHI	Allo Bank
6.	BBSI	Krom Bank
7.	BBYB	Bank Neo Commerce

2. Jenis Data dan Sumber Data

Dalam pelaksanaan penelitian, penentuan jenis data dan sumber data merupakan langkah krusial. Data kuantitatif adalah jenis data yang digunakan, yang menurut Sugiyono (2021:66) merupakan data yang berbentuk angka atau data numerik yang dapat diolah menggunakan metode statistik. Data kuantitatif dalam penelitian ini mencakup Profitabilitas, Likuiditas, dan Risiko Kredit, serta Harga Saham penutupan tahunan. Sementara itu, sumber data yang digunakan adalah data sekunder.

Menurut Sugiyono (2021: 104), data sekunder adalah sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, melainkan diperoleh melalui pihak lain atau dokumen. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan ringkasan kinerja perusahaan perbankan digital yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 – 2024. Penggunaan data sekunder ini didasarkan pada karakteristik penelitian pasar modal yang memerlukan data historis dan terdokumentasi secara resmi oleh institusi terkait.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data yang akurat dan kredibel. Menurut Sugiyono (2019: 224), teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, sebab tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Mengingat

jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa angka-angka keuangan dan harga saham, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Dokumentasi (Studi Dokumentasi). Sugiyono (2020: 124) mendefinisikan dokumen sebagai catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental. Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mencatat data historis secara tidak langsung, yaitu dengan menelusuri laporan keuangan tahunan, ringkasan kinerja perusahaan, serta data harga saham dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan sumber-sumber terpercaya lainnya, untuk mendapatkan data Profitabilitas, Likuiditas, Risiko Kredit, dan Harga Saham pada periode 2020 -2024.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen / Terikat

Menurut Sugiyono (2019:69) Variabel Dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. (Jogiyanto, 2017:160).

2. Variabel Independen / Bebas

Sugiyono (2019:69) Menyatakan bahwa variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat)

a. Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019:198) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas dihitung dengan menggunakan *Net Interest Margin* (NIM) untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya guna menghasilkan pendapatan bunga bersih. Semakin tinggi tingkat profitabilitas atau keuntungan sebuah perusahaan, maka akan menyampaikan sinyal positif terhadap investor untuk memengaruhi keputusan investor menanamkan modalnya dalam bentuk saham. Menurut Kasmir (2019) untuk menghitung *Net Interest Margin* (NIM) menggunakan rumus:

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata – rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

b. Likuiditas

Menurut Bringham & Houston (2024:111) Rasio Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar lainnya suatu perusahaan dengan kewajiban lancarnya. Rasio likuiditas pada penelitian ini dihitung menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), ntuk mengukur sejauh mana dana nasabah disalurkan kembali dalam bentuk kredit. Rasio ini mencerminkan tingkat likuiditas sekaligus risiko bank. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara langsung menentukan tingkat keamanan likuiditas suatu bank. Jika LDR tinggi, maka likuiditas bank menjadi ketat atau rendah karena sebagian besar dana nasabah telah disalurkan menjadi kredit, sehingga bank berisiko tinggi saat terjadi penarikan dana mendadak. Sebaliknya, jika LDR rendah, maka likuiditas bank menjadi sangat longgar atau tinggi karena tersedia banyak dana kas, namun hal ini menandakan ketidakefisienan manajemen dalam mengelola dana sehingga potensi keuntungan menjadi menurun. Menurut Kasmir (2019) untuk menghitung *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menggunakan rumus:

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit Yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga (DPK)}} \times 100 \%$$

c. Risiko Kredit

Menurut Kasmir (2019:311), risiko kredit merupakan risiko yang timbul akibat ketidakmampuan nasabah dalam memenuhi kewajibannya kepada bank sesuai dengan yang telah diperjanjikan, Risiko Kredit pada penelitian ini dikur dengan *Non-Performing Loan* (NPL) mencerminkan kualitas portofolio kredit bank dan efektivitas manajemen risiko kredit. NPL yang rendah menandakan bahwa bank memiliki portofolio kredit yang sehat dan mampu mengelola risiko kredit dengan baik Menurut Kasmir (2019) untuk menghitung *Non-Performing Loan* (NPL) menggunakan rumus:

$$NPL = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit Yang Disalurkan}} \times 100\%$$

F. Definisi Operasional Variabel

Tabel III. 3 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator
1.	Harga Saham	Harga yang ditetapkan oleh suatu perusahaan terhadap entitas lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham atas perusahaan tersebut.	Closing Price harga saat penutupan bursa
2.	Profitabilitas	Rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (laba)serta efektifitas manajemen dalam	$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata – rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$

		mengelola asset dan modalnya. <i>Net Interest Margin (NIM)</i> mengukur kemampuan bank dalam mengelola aktiva produktifnya guna menghasilkan pendapatan bunga bersih.	
3.	Likuiditas	Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i> mengukur sejauh mana dana nasabah disalurkan kembali dalam bentuk kredit.	$LDR = \frac{\text{Total Kredit Yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga (DPK)}} \times 100 \%$
4.	Risiko Kredit	Risiko yang timbul akibat ketidakmampuan nasabah dalam memenuhi kewajibannya kepada bank sesuai dengan yang telah diperjanjikan, <i>Non-Performing Loan (NPL)</i> mencerminkan kualitas portofolio kredit bank dan efektivitas manajemen risiko kredit.	$NPL = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit Yang Disalurkan}} \times 100\%$

G. Rencana Analisis Data

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis pada penelitian ini, Teknik analisis bertujuan untuk memecahkan masalah dan menguji hipotesis. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Risiko Kredit terhadap Harga saham dengan diukur menggunakan teknik analisa regresi linier berganda, program yang digunakan sebagai alat analisis adalah SPSS. Untuk mengestimasi Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), Risiko Kredit (X3) dan Harga Saham (Y) yang Perusahaan perbankan digital yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan penelitian serta memperhatikan sifat-sifat data yang dikumpulkan, maka analisis data dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali, (2021: 159) untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yaitu, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Adapun pengujian yang dilakukan dalam asumsi klasik yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi apakah berdistribusi normal atau tidak dalam penelitian (Ghozali, 2021: 161). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji t dan uji F mengasumsi bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, jika asumsi ini dilanggar maka uji

stastistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Pada uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2021: 107) menyatakan bahwa uji multikolinearitas adalah sebuah uji yang dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat salah satunya dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Nilai yang digunakan adalah:

- 1) Jika Nilai Tolerance $\leq 0,10$ dan nilai VIF ≥ 10 maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika Nilai Tolerance $\geq 0,10$ dan Nilai VIF ≤ 10 maka tidak terjadi multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2021: 120). Salah satu cara mengetahui ada

atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi linier berganda yaitu dengan uji Glejser

Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya berarti tidak ada heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) menurut (Ghozali, 2021: 111). Cara untuk mengetahui atau mendeteksi autokorelasi yang ada dalam penelitian yang ada dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW), dengan memakai dasar keputusan sebagai berikut:

- 1) Nilai DW dibawah atau <-2 atau $<+2$ maka berarti ada autokorelasi.
- 2) Nilai DW diantara -2 sampai $+2$ maka berarti tidak ada autokorelasi.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan antara lebih dari satu variabel terkait (Ghozali, 2018: 95). Uji Regresi linier berganda dilakukan dengan mengestimasi variabel dependen (Y) dengan lebih dari satu variabel independen (X). Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variable bebas yakni Profitabilitas, Likuiditas dan Risiko Kredit terhadap Harga Saham pada Perusahaan perbankan digital

yang terdaftar di BEI 2020 - 2024 Berikut merupakan persamaan yang digunakan dalam analisa regresi berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Harga Saham

α : Konstanta

β_1 : Koefisien regresi variabel independen Profitabilitas

β_2 : Koefisien regresi variabel independent Likuiditas

β_3 : Koefisien regresi variabel independen Risiko Kredit

X_1 : Profitabilitas

X_2 : Likuiditas

X_3 : Risiko Kredit

e : Koefisien error

3. Uji Hipotesis

a. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji kelayakan model (uji F) dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2021:98). Uji kelayakan model dilakukan untuk mengetahui pengaruh variable independen terhadap variabel dependen dengan melihat nilai f. model regresi dapat dikatakan cocok jika terdapat perbedaan antara data dan model. Dasar pengambilan keputusan pada uji F yaitu jika nilai sig < 0,05 maka H_a diterima, hal itu berarti seluruh variabel

independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dalam penelitian. Namun jika nilai $\text{sig} > 0.05$ maka H_a ditolak, hal itu berarti seluruh variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dalam penelitian Langkah-langkah untuk melakukan uji F:

1) Merumuskan hipotesis

$H_o : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ Artinya Profitabilitas, Likuiditas dan Risiko Kredit secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Harga Saham

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ Artinya Profitabilitas, Likuiditas dan Risiko Kredit secara bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham

2) Nilai kritis distribusi F dengan *level of signifikan* $\alpha = 5\%$

$$F_{\text{Tabel}} = F_{\alpha; \text{numerator}; \text{denominator}}$$

$$= F_{0,05; k-1; n-k}$$

3) Kriteria pengujian:

H_o diterima jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ atau $\text{sig} > \alpha$

H_o ditolak jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ atau $\text{sig} < \alpha$

4) Keputusan

Apabila H_o diterima dan H_a ditolak, berarti tidak ada pengaruh secara serentak antara variabel Profitabilitas, Likuiditas dan Risiko Kredit. Jika H_o ditolak dan H_a diterima, berarti ada pengaruh secara serentak antara variabel Profitabilitas, Likuiditas dan Risiko Kredit.

b. Uji Hipotesa (Uji t)

Uji t dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018: 78). Uji t digunakan untuk menunjukkan dukungan terhadap hipotesis penelitian. Uji t digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Nilai signifikan uji t dapat dilihat dari output regresi menggunakan software SPSS dengan nilai signifikan $\alpha = 5\%$, Langkah-langkah untuk melakukan uji t:

1) Merumuskan hipotesis

H_0 : Profitabilitas, Likuiditas dan Risiko Kredit tidak berpengaruh terhadap Harga saham Perusahaan Perbankan Digital

H_a : Profitabilitas, Likuiditas dan Risiko Kredit berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Digital

2) Menentukan t hitung dan signifikansi

Tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan nilai tabel $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ dimana (n) adalah jumlah populasi dan (k) adalah variabel bebas.

3) Kriteria pengujian:

a) Berdasarkan nilai t

- Jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis ditolak.
- Jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis diterima.

b) Berdasarkan signifikansi

- Jika signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.
- Jika signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima.

4) Keputusan

Apabila berdasarkan hasil pengujian menunjukkan nilai t hitung $> t$ table dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas, Likuiditas dan Risiko Kredit tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. nilai t hitung $> t$ table dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas, Likuiditas dan Risiko Kredit berpengaruh terhadap Harga Saham.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2021: 97). Besar nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi ini berguna dalam melihat seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Penjelasanannya adalah sebagai berikut:

Jika nilai mendekati 1 (semakin besar nilai) maka berarti variabel independen memberikan kontribusi terhadap variabel dependen semakin kuat. Jika nilai mendekati 0 (semakin kecil nilai) maka berarti variabel independen memberikan kontribusi terhadap variabel dependen semakin lemah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN & ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan digital yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan harga saham perusahaan perbankan digital pada periode 2020 – 2024. Dalam pemilihan sampel penelitian menggunakan teknik purposive sampling, dimana sampel ditentukan berdasarkan kriteria dari peneliti. Pada penelitian ini, sampel yang digunakan adalah 7 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Berikut adalah sampel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. PT Bank Raya Indonesia Tbk (AGRO)

PT Bank Raya Indonesia Tbk merupakan anak perusahaan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang fokus pada pelayanan perbankan digital, khususnya untuk sektor ekonomi mikro dan pekerja sektor informal (*gig economy*). Sebagai bagian dari grup perbankan terbesar di Indonesia, Bank Raya bertransformasi menjadi bank digital guna memberikan akses keuangan yang lebih inklusif dan cepat. Strategi utamanya melibatkan integrasi ekosistem BRI yang luas dengan teknologi digital yang tangkas.

Sejarah perusahaan ini bermula pada tahun 1989 dengan nama PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk yang awalnya berfokus pada pembiayaan sektor agribisnis. Pada tahun 2021, perusahaan melakukan perubahan identitas secara signifikan (*rebranding*) menjadi Bank Raya. Transformasi

ini menandai pergeseran model bisnis dari perbankan konvensional yang padat aset fisik menjadi institusi perbankan digital penuh yang mengoptimalkan efisiensi operasional dan jangkauan layanan secara daring.

Selama periode 2020 hingga 2024, Bank Raya menunjukkan perkembangan yang dinamis dalam menyesuaikan rasio likuiditas dan risiko kreditnya pasca-transformasi. Meskipun sempat menghadapi tantangan dalam hal profitabilitas akibat biaya restrukturisasi dan investasi teknologi di awal periode penelitian, bank ini berhasil memperbaiki kualitas asetnya (NPL) secara bertahap. Perkembangan digitalisasi yang masif berkontribusi pada efisiensi biaya dana, yang pada akhirnya memberikan pengaruh terhadap sentimen investor di pasar modal selama periode pengamatan.

2. PT Bank Jago Tbk (ARTO)

PT Bank Jago Tbk adalah pionir perbankan digital berbasis ekosistem di Indonesia yang dirancang untuk tertanam (*embedded*) dalam berbagai aplikasi gaya hidup digital. Perusahaan ini beroperasi dengan model bisnis yang unik, di mana layanan perbankannya tidak berdiri sendiri tetapi terintegrasi erat dengan *platform* besar seperti GoTo (Gojek-Tokopedia). Fokus utamanya adalah memberikan solusi keuangan yang cerdas, simpel, dan kolaboratif bagi nasabah ritel maupun pelaku UMKM.

Secara historis, bank ini didirikan pada tahun 1992 di Bandung dengan nama PT Bank Arto Indonesia. Titik balik perusahaan terjadi pada tahun 2019 ketika diakuisisi oleh Jerry Ng dan Patrick Walujo melalui PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia dan Wealth Track Technology Limited.

Perubahan nama menjadi Bank Jago pada tahun 2020 menandai dimulainya era baru sebagai bank berbasis teknologi yang memicu lonjakan harga saham ARTO secara signifikan di Bursa Efek Indonesia, menjadikannya salah satu saham dengan pertumbuhan nilai pasar tertinggi saat itu.

Pada periode 2020–2024, Bank Jago mencatat perkembangan yang sangat pesat dalam hal penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan penyaluran kredit melalui kemitraan ekosistem. Bank ini berhasil membalikkan kondisi rugi menjadi laba bersih di tengah periode penelitian, yang memperkuat posisi fundamentalnya. Namun, volatilitas harga saham yang tinggi juga mencerminkan sensitivitas investor terhadap ekspektasi pertumbuhan masa depan dan manajemen risiko kredit di tengah suku bunga yang fluktuatif selama lima tahun terakhir.

3. PT Bank Amar Indonesia Tbk (AMAR)

PT Bank Amar Indonesia Tbk dikenal sebagai bank digital yang mengandalkan teknologi kecerdasan buatan (AI) melalui produk unggulannya, Tunaiku. Sebagai bank yang memiliki spesialisasi dalam pinjaman konsumen mikro tanpa agunan secara digital, Bank Amar memposisikan diri sebagai perusahaan teknologi dengan lisensi perbankan. Fokus utamanya adalah pada inklusi keuangan bagi masyarakat yang belum terjangkau oleh layanan perbankan tradisional melalui analitik data canggih. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1991 dengan nama PT Bank Anglomas Internasional di Surabaya. Transformasi besar-besaran dimulai sejak tahun 2014 ketika menjadi bagian dari Tolaram Group, yang kemudian

meluncurkan platform Tunaiku sebagai pelopor *fintech lending* di bawah naungan bank. Statusnya sebagai bank digital murni semakin dipertegas setelah melakukan penawaran umum perdana (IPO) di BEI pada awal tahun 2020, tepat saat pandemi COVID-19 mulai melanda Indonesia.

Perkembangan Bank Amar sepanjang 2020–2024 diwarnai dengan penguatan struktur permodalan untuk memenuhi ketentuan modal inti minimum Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Bank ini berhasil menjaga likuiditas yang cukup stabil meski fokus pada segmen kredit berisiko tinggi. Inovasi teknologi yang dilakukan terus meningkatkan efisiensi operasional, sehingga berdampak pada pemulihan profitabilitas pasca-pandemi yang tercermin dalam pergerakan harga saham AMAR di pasar modal.

4. PT Bank Aladin Syariah Tbk (BANK)

PT Bank Aladin Syariah Tbk merupakan bank digital pertama di Indonesia yang beroperasi dengan prinsip syariah. Perusahaan bertujuan untuk memberikan layanan keuangan berbasis teknologi yang etis, transparan, dan inklusif bagi seluruh lapisan masyarakat. Dengan mengusung konsep "Bank Masa Depan", Aladin Syariah mengintegrasikan layanan perbankan ke dalam ekosistem ritel fisik yang luas, salah satunya melalui kemitraan strategis dengan jaringan Alfamart.

Latar belakang sejarah perusahaan berawal dari PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk yang sebelumnya merupakan hasil akuisisi dari PT Bank Maybank Syariah Indonesia pada tahun 2019. Perusahaan resmi melantai di Bursa Efek Indonesia pada awal tahun 2021 dan tak lama kemudian berganti

nama menjadi Bank Aladin Syariah. Langkah ini dilakukan untuk memperkuat citra sebagai bank digital yang modern namun tetap memegang teguh nilai-nilai syariah dalam setiap produk pembiayaan dan tabungannya.

Dalam periode penelitian 2020–2024, Bank Aladin menunjukkan pertumbuhan basis nasabah yang sangat progresif berkat model kolaborasi luring-ke-daring (O2O). Meskipun sebagai pemain baru di sektor digital laba bersih perusahaan masih dalam tahap pengembangan (investasi besar di awal), profil likuiditas dan rasio kecukupan modalnya terjaga dengan baik. Pergerakan harga saham BANK seringkali dipengaruhi oleh pengumuman kemitraan strategis dan optimisme pasar terhadap potensi perbankan syariah digital di Indonesia.

5. PT Allo Bank Indonesia Tbk (BBHI)

PT Allo Bank Indonesia Tbk adalah perbankan digital yang menjadi bagian dari CT Corp, salah satu konglomerasi bisnis terbesar di Indonesia. Keunggulan utama Allo Bank terletak pada integrasi vertikal dengan ekosistem bisnis CT Corp yang mencakup ritel (Transmart), media, hiburan, hingga gaya hidup. Dengan mengusung *platform "One-Stop App"*, Allo Bank menawarkan kemudahan transaksi, loyalitas nasabah (*point system*), dan layanan perbankan dalam satu aplikasi terpadu.

Sejarah perusahaan dimulai pada tahun 1992 dengan nama PT Bank Arta Niaga Kencana, yang kemudian diakuisisi dan berganti nama menjadi PT Bank Harda Internasional Tbk. Pada tahun 2021, perusahaan diambil alih oleh PT Mega Corpora milik Chairul Tanjung dan bertransformasi total

menjadi Allo Bank. Perubahan ini diikuti dengan aksi korporasi berupa penambahan modal (*rights issue*) yang melibatkan investor besar lainnya seperti Bukalapak dan Grup Salim, yang memperkuat fondasi digital perusahaan.

Selama periode 2020–2024, Allo Bank mencatat pertumbuhan kinerja keuangan yang sangat signifikan terutama dalam hal profitabilitas dan efisiensi operasional. Kemampuan bank dalam memanfaatkan basis data pelanggan ekosistem CT Corp memungkinkan penyaluran kredit yang lebih tepat sasaran dengan risiko kredit yang terkendali. Harga saham BBHI pada periode ini mengalami fluktuasi yang mencerminkan respons pasar terhadap strategi ekspansi ekosistem dan penguatan modal yang dilakukan manajemen.

6. PT Krom Bank Indonesia Tbk (BBSI)

PT Krom Bank Indonesia Tbk (sebelumnya Bank Bisnis Internasional) merupakan bank digital yang mayoritas sahamnya kini dimiliki oleh Kredivo Group (FinAccel). Kehadiran Krom Bank bertujuan untuk menyediakan layanan perbankan yang memberikan nilai tambah maksimal bagi nasabah, terutama melalui suku bunga simpanan yang kompetitif dan proses pinjaman yang sangat cepat. Bank ini menargetkan generasi muda dan masyarakat yang melek teknologi yang menginginkan fleksibilitas penuh dalam mengelola keuangan.

Perusahaan ini didirikan pada tahun 1957 di Bandung dan telah lama beroperasi sebagai bank konvensional sebelum akhirnya melantai di bursa

pada tahun 2020. Transformasi menjadi bank digital dimulai secara intensif setelah Kredivo meningkatkan kepemilikan sahamnya hingga menjadi pemegang saham pengendali pada tahun 2022. Pada tahun 2023, perusahaan secara resmi berganti nama menjadi Krom Bank Indonesia untuk mencerminkan identitas barunya sebagai institusi keuangan digital yang modern.

Perkembangan perusahaan selama 2020–2024 difokuskan pada migrasi teknologi sistem perbankan inti (*core banking*) ke infrastruktur berbasis awan (*cloud*). Sebagai bagian dari grup fintech besar, Krom Bank memiliki keunggulan dalam hal manajemen risiko kredit berbasis data alternatif. Meskipun volume perdagangannya di bursa tidak seaktif bank digital besar lainnya, harga saham BBSI tetap menjadi perhatian investor karena potensi sinergi dengan layanan "*Buy Now Pay Later*" (BNPL) yang dimiliki induk usahanya.

7. PT Bank Neo Commerce Tbk (BBYB)

PT Bank Neo Commerce Tbk adalah salah satu bank digital dengan jumlah unduhan aplikasi terbanyak di Indonesia, yang didukung oleh ekosistem teknologi Akulaku. Bank ini memfokuskan diri pada pengalaman pengguna (*user experience*) yang menyenangkan dengan fitur-fitur seperti permainan di dalam aplikasi, bunga harian, dan layanan transfer gratis. Strategi akuisisi nasabah yang agresif telah menempatkan BNC sebagai salah satu pemain utama dalam persaingan bank digital ritel.

Secara sejarah, perusahaan ini awalnya bernama PT Bank Yudha Bhakti Tbk yang berdiri pada tahun 1987 dan memiliki fokus pada pembiayaan untuk pensiunan TNI/Polri. Perubahan arah bisnis terjadi secara drastis setelah masuknya Akulaku Silvr Indonesia sebagai pemegang saham pada tahun 2019, yang diikuti dengan perubahan nama menjadi Bank Neo Commerce pada tahun 2020. Transformasi ini mengubah citra bank dari institusi yang konservatif menjadi bank digital yang sangat progresif dan berorientasi pada konsumen milenial.

Selama periode 2020–2024, Bank Neo Commerce mencatatkan lonjakan pertumbuhan aset dan Dana Pihak Ketiga yang sangat masif. Walaupun pada pertengahan periode perusahaan mencatat beban operasional yang tinggi akibat biaya pemasaran dan promosi, BNC secara bertahap menunjukkan perbaikan dalam efisiensi dan mulai mencatatkan hasil positif pada sisi pendapatan bunga bersih. Dinamika harga saham BBYB sangat dipengaruhi oleh tren pertumbuhan jumlah pengguna aktif dan keberhasilan aksi korporasi dalam memperkuat modal inti perusahaan.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi apakah berdistribusi normal atau tidak, karena model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal. Uji yang digunakan untuk penelitian ini adalah uji *Kolmogrov Smirnov Test* dengan dasar pengembalian

keputusan ialah nilai signifikan $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Berikut adalah hasil perhitungan *Kolmogrov Smirnov Test* dengan SPSS:

Tabel VI. 1 Hasil Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>	Syarat	Keterangan
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200	$> 0,05$	Data Berdistribusi Normal

Sumber: data sekunder, diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.1 hasil uji *Kolmogrov Smirnov Test* menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $0,200 > 0,05$ yang berarti bahwa model regresi memiliki data yang berdistribusi normal sehingga layak untuk melanjutkan analisis selanjutnya.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Syarat untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolineritas dapat dilihat salah satunya dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ dan nilai VIF ≥ 10 maka terjadi multikolineritas. Apabila Nilai *Tolerance* $\geq 0,10$ dan Nilai VIF ≤ 10 maka tidak terjadi multikolineritas.

Tabel VI. 2 Hasil Uji Multikolineraitas

Variabel	<i>Collinearity Tolerance</i>	<i>Statistic VIF</i>	Keterangan
Profitabilitas (NIM)	0,968	1,033	Tidak terjadi multikolineritas
Likuiditas (LDR)	1,000	1,000	Tidak terjadi multikolineritas
Risiko Kredit (NPL)	0,968	1,033	Tidak terjadi multikolineritas

Sumber: data sekunder, diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh hasil *tolerance* variabel Profitabilitas (NIM) sebesar 0,968, variabel Likuiditas (LDR) sebesar 1,000 dan Risiko Kredit sebesar 0,968, yang berarti bahwa semua variabel $\geq 0,10$. Sedangkan nilai VIF pada variabel Profitabilitas (NIM) sebesar 1,033, variabel Likuiditas (LDR) sebesar 1,000 dan Risiko Kredit (NPL) sebesar 1,033.

Hasil uji multikolineritas seluruh variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai $VIF \leq 10$, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolineritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas pada penelitian ini diuji dengan menggunakan uji glejser yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji glejser yaitu jika nilai *sig 2 tailed* $> 0,05$ maka tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi, sedangkan jika nilai *sig 2 tailed* $< 0,05$ maka terdapat heteroskedastisitas.

Tabel VI. 3 Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	<i>Sig 2 tailed</i>	Standar	Kesimpulan
Profitabilitas (NIM)	0,422	> 0,05	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Likuiditas (LDR)	0,776	> 0,05	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Risiko Kredit (NPL)	0,293	> 0,05	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Sumber: data sekunder, diolah 2025

Dari hasil tabel diatas menunjukan bahwa variabel yang diuji tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi karena nilai signifikansi 2 *tailed* > 0,05

d. Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode 1 dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Cara untuk mengetahui atau mendeteksi autokorelasi yang ada dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW).

Tabel VI. 4 Hasil Uji Autokolerasi

	DW test	Standar	Keterangan
<i>Durbin-Watson</i>	1,676	Diantara -2 sampai +2	Tidak Terjadi Autokolerasi

Sumber: data sekunder, diolah 2025

Pada tabel 4.4 di atas menunjukan nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 1,676, maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi

tidak ada korelasi karena angka DW berada antara -2 sampai +2 yang artinya tidak terjadi autokorelasi.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Uji Regresi linier berganda dilakukan dengan mengestimasi variabel dependen (Y) dengan lebih dari satu variabel independen (X). Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variable bebas yakni Profitabilitas (NIM), Likuiditas (LDR) dan Risiko Kredit (NPL) terhadap Harga Saham pada Perusahaan perbankan digital yang terdaftar di BEI 2020-2024.

Berikut merupakan persamaan yang digunakan dalam analisa regresi berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Harga Saham

α : Konstanta

β_1 : Koefisien regresi variabel independen Profitabilitas

β_2 : Koefisien regresi variabel independent Likuiditas

β_3 : Koefisien regresi variabel independen Risiko Kredit

X_1 : Profitabilitas

X_2 : Likuiditas

X_3 : Risiko Kredit

e : Koefisien error

Tabel VI. 5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	<i>Unstandardized Coefficien</i>		t	Sig
	B	Std. Error		
(Constant)	5.968	1.731	3.448	.000
Profitabilitas (NIM)	-.572	.281	-2.040	.052
Lukuiditas (LDR)	.444	.340	1.305	.203
Risiko Kredit (NPL)	-.273	.120	-2.283	.031

Sumber: data sekunder, diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.6 Menunjukan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 5,968 + (-0,572) + 0,444 + (-0,273) + e$$

Penjelasan persamaan regresi di atas adalah sebagai berikut berikut:

1. Konstanta = 5,968

Apabila nilai variabel Profitabilitas (NIM) (X_1), Likuiditas (LDR) (X_2), Risiko Kredit (NPL) (X_3) bernilai 0, maka besarnya variabel Harga Saham (Y) adalah 5,968.

2. Koefisien Profitabilitas (NIM) (X_1) = -0,572

Menunjukan jika variabel lain nilainya tetap dan nilai variabel Profitabilitas (NIM) (X_1) mengalami kenaikan 1% maka Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar Rp 0,572. Koefisien regresi bernilai negatif artinya terdapat hubungan berlawanan arah antara Profitabilitas (NIM) dengan harga saham, Artinya, apabila nilai NIM mengalami penurunan, maka Harga Saham diprediksi akan mengalami

kenaikan. Sebaliknya, jika nilai NIM mengalami kenaikan, maka Harga Saham diprediksi akan mengalami penurunan.

3. Koefisien Likuiditas (LDR) (X_2) = 0,444

Menunjukkan jika variabel lain nilainya tetap dan nilai variabel Likuiditas (LDR) (X_2) mengalami kenaikan 1% maka Harga Saham akan mengalami kenaikan sebesar Rp 0,444. Koefisien regresi bernilai positif artinya terdapat hubungan searah antara variabel Likuiditas (LDR) dengan harga saham, apabila nilai Likuiditas (LDR) mengalami kenaikan, maka Harga Saham diprediksi akan mengalami kenaikan, dan sebaliknya, apabila nilai Likuiditas (CR) mengalami penurunan, maka Harga Saham diprediksi juga akan mengalami penurunan.

4. Koefisien Risiko Kredit (NPL) (X_3) = -0,273

Menunjukkan jika variabel lain nilainya tetap dan nilai variabel Risiko Kredit (NPL) (X_3) mengalami kenaikan 1% maka Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar Rp 0,273. Koefisien regresi bernilai negatif artinya terdapat hubungan berlawanan arah antara Risiko Kredit (NPL) dengan harga saham. Artinya, apabila nilai NPL mengalami penurunan, maka Harga Saham diprediksi akan mengalami kenaikan. Sebaliknya, jika nilai NPL mengalami kenaikan, maka Harga Saham diprediksi akan mengalami penurunan.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukan semua variabel bebas (Profitabilitas (NIM), Likuiditas (LDR) dan Risiko Kredit (NPL)) dimasukan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat (Harga Saham). Dasar pengambilan keputusan pada Uji F yaitu jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_a diterima, hal itu berarti seluruh variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dalam penelitian. Namun jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka nilai H_a ditolak, hal itu berarti seluruh variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dalam penelitian. Analisis hipotesis untuk uji F:

$H_o : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ Artinya Profitabilitas, Likuiditas dan Risiko Kredit secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Harga Saham

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ Artinya Profitabilitas, Likuiditas dan Risiko Kredit secara bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham

Tabel VI. 6 Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

F_{hitung}	Sig	Standar	Keterangan
1,156	0,013	$< 0,05$	Variabel Berpengaruh Secara Bersama-sama

Sumber: data sekunder, diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa dalam pengujian hipotesis menunjukan hasil F_{hitung} 4,374 dengan tingkat signifikan 0,013. Tingkat signifikan $< 0,05$. Hal ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independent (Profitabilitas

(NIM), Likuiditas (LDR) dan Risiko Kredit (NPL)) berpengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen Harga Saham.

b. Uji Hipotesa (Uji t)

Pengujian hipotesis (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing – masing variabel independent yaitu variabel Profitabilitas (NIM), Likuiditas (LDR) dan Risiko Kredit (NPL) terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham pada perusahaan perbankan digital yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel VI. 7 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Hipotesis	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.	Standar	Keterangan
Profitabilitas (NIM)	-2,040	2,040	0,05	< 0,05	Ho ditolak, Ha diterima
Likuiditas (LDR)	1,305	2,040	0,20	< 0,05	Ho diterima, Ha ditolak
Risiko Kredit (NPL)	-2,283	2,040	0,03	< 0,05	Ho ditolak, Ha diterima

Sumber: data sekunder, diolah 2025

Adapun perhitungan sebagai berikut:

1) Pengaruh Profitabilitas (NIM) terhadap Harga Saham adalah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

Ho : Profitabilitas (NIM) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham

Ha : Profitabilitas (NIM) berpengaruh terhadap Harga Saham

b) Menentukan t hitung dan signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05 dan nilai t tabel

$0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$

$$t_{\text{tabel}} = (\alpha/2; n-k-1)$$

$$= (0,05/2; 35-3-1)$$

$$= (0,025; 31)$$

$$= 2,040$$

c) Kriteria pengujian:

- Berdasarkan nilai t

Jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis ditolak.

Jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis diterima.

- Berdasarkan signifikansi

Jika signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

Jika signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima.

d) Keputusan

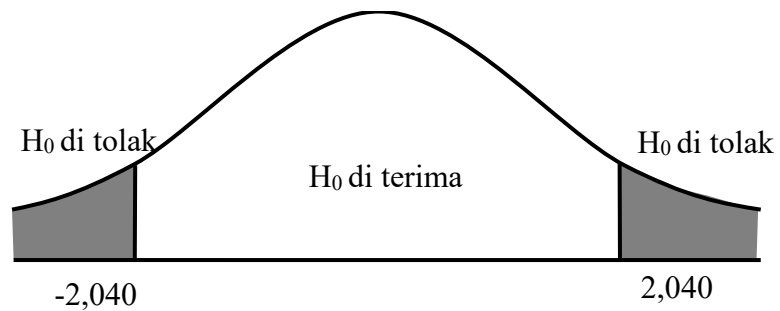
Berdasarkan hasil pengujian diatas menunjukkan nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

$(-2,040 < 2,040)$ dan nilai signifikan $0,05 < 0,05$ H_0 ditolak dan

H_a diterima, sehingga dapat diputuskan bahwa Profitabilitas

(NIM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga

Saham



Gambar VI 1 Kurva Uji t Profitabilitas (NIM)

2) Pengaruh Likuiditas (LDR) terhadap Harga Saham adalah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Likuiditas (LDR) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham

H_a : Likuiditas (LDR) berpengaruh terhadap Harga Saham

b) Menentukan t hitung dan signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05 dan nilai t tabel

$0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$

$$t_{\text{tabel}} = (\alpha/2; n-k-1)$$

$$= (0,05/2; 35-3-1)$$

$$= (0,025; 31)$$

$$= 2,040$$

c) Kriteria pengujian:

- Berdasarkan nilai t

Jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis ditolak.

Jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis diterima.

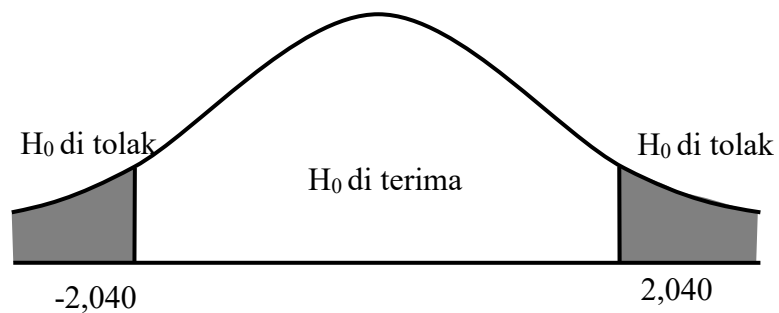
- Berdasarkan signifikansi

Jika signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

Jika signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima.

d) Keputusan

Berdasarkan hasil pengujian diatas menunjukan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,305 < 2,040$) dan nilai signifikan $0,20 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat diputuskan bahwa Likuiditas (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.



Gambar VI 2 Kurva Uji t Likuiditas (LDR)

3) Pengaruh Risiko Kredit (NPL) terhadap Harga Saham adalah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Risiko Kredit (NPL) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham

H_a : Risiko Kredit (NPL) berpengaruh terhadap Harga Saham

b) Menentukan t hitung dan signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05 dan nilai t tabel

$0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$

$$t_{\text{tabel}} = (\alpha/2; n-k-1)$$

$$= (0,05/2; 35-3-1)$$

$$= (0,025; 31)$$

$$= 2,040$$

c) Kriteria pengujian:

- Berdasarkan nilai t

Jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis ditolak.

Jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis diterima.

- Berdasarkan signifikansi

Jika signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

Jika signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima.

d) Keputusan

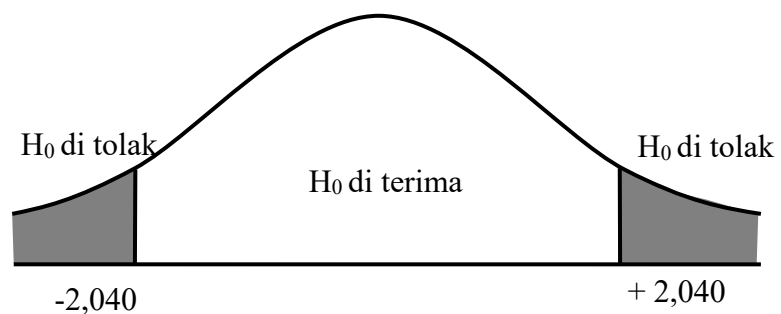
Berdasarkan hasil pengujian diatas menunjukan nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

$(-2,283 < 2,040)$ dan nilai signifikan $0,03 < 0,05$ maka H_0

ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa

Risiko Kredit (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan

terhadap Harga Saham



Gambar VI 3 Kurva Uji t Risiko Kredit (NPL)

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai 1. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada model Summary dengan melihat nilai *Adjusted R square*. Setelah dilakukan pengujian maka diperoleh hasil uji koefisien determinasi *Adjusted* (R^2) sebagai berikut:

Tabel VI. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	Adjusted R Square	Kesimpulan
0,579	0,259	Berpengaruh Sebesar 25,9%

Sumber: data sekunder, diolah 2025

Dari tabel 4.8 diatas dapat dilihat besarnya kontribusi pengaruh Profitabilitas (NIM), Likuiditas (LDR) dan Risiko Kredit (NPL) terhadap Harga Saham dapat diketahui melalui koefisien determinasinya (R^2) pada tabel yaitu sebesar 0,259. Hal ini berarti Harga Saham dapat dipengaruhi oleh Profitabilitas (NIM), Likuiditas (LDR) dan Risiko Kredit (NPL) sebesar 25,9%, sedangkan sisanya sebesar 74,1% (100% - 25,9%) dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain selain variabel bebas atau variabel independent diluar model penelitian ini.

C. Pembahasan

Berdasarkan dari seluruh pengajian data yang telah dilakukan, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t pada table 4.7 menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas yang dihitung dengan NIM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan digital yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Hal ini berdasarkan hasil penelitian dilihat dari nilai koefisien variabel profitabilitas yang dihitung NIM sebesar -2,040 dengan nilai signifikansi 0,05 dan Koefisien regresi sebesar -0,572 mengindikasikan hubungan berlawanan arah yang artinya, setiap peningkatan rasio NIM justru menurunkan harga saham. Secara statistik, menunjukkan bahwa margin bunga bersih yang tinggi tidak lagi dipandang sebagai indikator utama keberhasilan bagi model bisnis bank digital di mata investor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jatmika & Andarawati (2019) yang menemukan pengaruh negatif NIM terhadap harga saham. Hasil ini menjawab *research gap* pada latar belakang penelitian, di mana terdapat ketidakkonsistenan antara teori tradisional perbankan dengan realitas bank digital. Pada bank digital, biaya operasional yang tinggi untuk akuisisi nasabah dan pengembangan teknologi seringkali membuat NIM yang tinggi tidak mampu menutupi beban biaya tersebut. Investor terlihat lebih menghargai efisiensi total dan pertumbuhan volume transaksi dibandingkan hanya mengandalkan margin bunga pinjaman semata.

Teori sinyal (*signaling theory*) pada hasil ini memberikan indikasi sinyal negatif (*bad news*) bagi investor. Sinyal yang ditangkap oleh pasar adalah bahwa NIM yang tinggi pada bank digital mungkin mencerminkan strategi penetapan suku bunga kredit yang terlalu mahal untuk segmen nasabah berisiko tinggi. Investor menangkap pesan bahwa bank sedang menanggung risiko gagal bayar yang lebih besar di masa depan demi mendapatkan margin saat ini. Oleh karena itu, pasar merespons dengan hati-hati dan cenderung melakukan aksi jual saat NIM meningkat tanpa dibarengi dengan perbaikan kualitas aset atau efisiensi biaya operasional.

2. Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t pada table 4.7 menunjukkan bahwa variabel Likuiditas yang dihitung dengan LDR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan digital yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Hal ini berdasarkan hasil penelitian dilihat dari nilai koefisien variabel likuiditas yang dihitung LDR sebesar 1,305 dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05 yaitu 0,20 dan koefisien regresi bernilai positif (0,444), secara statistik kontribusi LDR tidak cukup kuat untuk dianggap sebagai variabel yang menggerakkan *volatilitas* harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya rasio penyaluran kredit terhadap dana pihak ketiga bukan menjadi parameter utama bagi investor dalam melakukan *valuasi* saham bank digital.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Septiawati *et al.* (2024) serta Tubagus & Arifin (2023) yang menyatakan bahwa LDR tidak memiliki

dampak signifikan terhadap pergerakan harga saham. Hal ini memperjelas *research gap* yang ada pada sektor perbankan digital, ketersediaan likuiditas seringkali didukung oleh komitmen kuat dari investor institusi atau perusahaan induk (*backing*) yang besar. Akibatnya, rasio LDR konvensional tidak lagi dianggap sebagai risiko yang mengancam kelangsungan usaha bank selama ekosistem digitalnya terus berkembang dan dana dari investor terus mengalir.

Bagi para investor, hasil ini memberikan sinyal netral. Sinyal yang ditangkap pasar adalah bahwa likuiditas bank digital saat ini dianggap masih dalam kondisi "aman" atau mencukupi, sehingga *fluktuasi* kecil pada rasio LDR tidak memberikan kejutan informasi yang berarti. Investor lebih fokus pada metrik pertumbuhan pengguna aktif aplikasi (*monthly active users*) dan volume transaksi digital daripada sekadar rasio LDR. Oleh karena itu, informasi mengenai perubahan likuiditas tidak direspon secara agresif di bursa saham karena pasar menganggap bank digital memiliki *fleksibilitas* pendanaan yang berbeda dari bank konvensional.

3. Pengaruh Risiko Kredit terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t pada table 4.7 menunjukkan bahwa variabel Risiko Kredit yang dihitung dengan NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan digital yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Hal ini berdasarkan hasil penelitian dilihat dari nilai koefisien variabel Risiko Kredit yang dihitung NPL sebesar -2,283 dengan nilai signifikansi 0,03 dan Nilai koefisien regresi sebesar -0,273

menunjukkan bahwa setiap kenaikan rasio kredit bermasalah akan menurunkan kepercayaan investor, yang kemudian berdampak langsung pada penurunan harga saham bank digital di BEI selama periode 2020-2024.

Hasil ini sangat konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizkia (2023) dan Septiawati *et al.* (2024) yang membuktikan bahwa kualitas aset adalah faktor fundamental. Hasil ini menjawab *research gap* dengan mempertegas bahwa meskipun bank digital mengandalkan teknologi *artificial intelligence* dalam penyaluran kredit, pasar tetap memberikan sanksi pada bank yang gagal mengelola kualitas kreditnya. Penurunan harga saham akibat NPL mencerminkan kekhawatiran pasar terhadap potensi berkurangnya modal bank akibat pembentukan cadangan kerugian yang harus dilakukan ketika kredit macet meningkat.

Berdasarkan teori sinyal, tingginya NPL merupakan sinyal buruk (*bad news*) yang sangat kuat bagi investor. Sinyal yang ditangkap adalah ketidakmampuan manajemen bank digital dalam memitigasi risiko kredit pada segmen ritel atau UMKM yang biasanya menjadi sasaran utama mereka. Investor menangkap indikasi bahwa proses seleksi debitur melalui algoritma digital mungkin belum teruji sepenuhnya di tengah *fluktuasi* ekonomi. Hal ini memicu sentimen negatif yang membuat investor cenderung menghindari saham tersebut untuk memitigasi risiko kerugian modal, yang akhirnya menekan harga saham lebih dalam.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Risiko Kredit terhadap harga saham pada perusahaan perbankan digital yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Populasi pada penelitian ini adalah 18 perusahaan perbankan digital yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik purposive sampling yang menghasilkan jumlah sampel sebanyak 7 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 - 2024. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan digital yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.
2. Likuiditas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan digital yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.
3. Risiko Kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan digital yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.

B. Saran

1. Perusahaan perbankan digital hendaknya memprioritaskan pengelolaan kualitas aset dengan menekan rasio *Non-Performing Loan* (NPL), mengingat risiko kredit terbukti menjadi indikator utama yang direspon negatif oleh pasar. Selain itu, manajemen perlu mengevaluasi efisiensi operasional dan strategi penetapan margin bunga (NIM) agar lebih kompetitif, karena investor cenderung lebih menghargai pertumbuhan volume transaksi dan keberlanjutan bisnis daripada sekadar margin bunga yang tinggi yang berisiko memperburuk sentimen harga saham.
2. Investor disarankan untuk lebih selektif dalam memperhatikan rasio risiko kredit (NPL) sebagai alat deteksi dini terhadap potensi penurunan harga saham bank digital, sekaligus tidak menjadikan tingkat profitabilitas (NIM) sebagai satu-satunya parameter kesuksesan investasi. Mengingat variabel dalam penelitian ini hanya menjelaskan 25,9% pergerakan harga saham, investor juga diharapkan tetap melakukan analisis fundamental lain di luar laporan keuangan, seperti tren adopsi teknologi, kebijakan suku bunga, serta sentimen pasar modal secara makro.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian dengan menambah variabel baru yang lebih relevan dengan ekosistem perbankan digital. Selain itu, disarankan untuk memperpanjang periode pengamatan dan menambah jumlah sampel perusahaan agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih kuat serta mampu menangkap dinamika pasar modal Indonesia dalam jangka panjang secara lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Artha, I. W. B., Antari, N. L. S., & Nugraha, S. (2025). Determinan Profitabilitas Dan Harga Saham Bank Digital Di Indonesia. *Journal of Applied Management Studies (JAMMS)*, 6(2), 236–250.
- Astawa, I. K. Y., & Utama, I. M. K. (2025). Analysis of the Effect of Return on Equity, Capital Adequacy Ratio, and Loan to Deposit Ratio on Stock Prices. *Jayapangus Press, Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 8(3), 35–48.
- Azis, M., Mintarti, S., & Nadir, M. (2015). *Manajemen Investasi ; Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*.
- Bringham, E. F., & Houston, J. F. (2024). Fundamentals Of Financial Management. In *Fundamentals Of Financial Management*. <https://doi.org/10.59646/ffm/152>
- Devy, V. I., & Manunggal, S. A. M. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas Dan Risiko Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar BEI Periode 2019 - 2021. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi) Vol.*, 7(1), 441–457.
- Friantin, S. H. E., & Ratnasari, V. P. A. (2019). Pengaruh Non-Performing Loan, Return on Asset, dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015 – 2017). *AKTUAL: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(4), 31–39.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 26. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Hadi, M., Haniyah, R., & Ambarwati, R. D. (2020). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Interest Margin, Net Profit Margin, Earning per Share dan Net Income terhadap Stock Price Sektor Perbankan Tahun 2016 – 2020. *Politeknik Keuangan Negara STAN*.
- Hadistia, A., & Giyarsih. (2025). Pengaruh Net Interest Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Central Asia (BCA) TBK Periode 2014-2023. *Journal of Innovative and Creativity*, 5(3), 34850–34860.
- Hasan, & Rahman. (2022). *Pengembangan Layanan Perbankan Digital dalam Perbankan Syariah*. 1(2), 103–110 <https://doi.org/10.55123/ekonom.v1i2.111>
- Indonesia, I. B. (2015). *Manajemen Risiko*.
- Irawan, A. K., & Sumarni, I. (2022). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Harga Saham Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) LQ45 Tahun 2017 - 2022. *Jurnal Administrasi Publik & Administrasi Bisnis*, 6.

- ITA. (n.d.). *Ekonomi Digital Indonesia*. International Trade Administration. <https://doi.org/https://www.trade.gov/country-commercial-guides/indonesia-digital-economy>
- Jogiyanto. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*.
- Maharani, D. K. (2025). Pengaruh Faktor Keuangan dalam Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perbankan Digital 2021 – 2023 (The Influence of Financial Factors in Profitability on Digital Banking Stock Prices 2021 – 2023). *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Manajemen (JAKMAN)*, 6(3), 569–584. <https://doi.org/https://doi.org/10.35912/jakman.v6i3.4112>
- Masitoh, S. (2024). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Earning Per Share dan Net Interest Margin terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Universitas Islam Indonesia*. <https://doi.org/dspace.uui.ac.id/123456789/52918>
- OJK. (2019). Panduan Resiliensi Digital. *Ojk*, 1–9.
- OJK. (2020). Cetak Biru Transformasi Digital Perbankan (Singkat). *Ojk*, 13(April), 1–54.
- Perekonomian, K. (2025). *Dukung Pengembangan Ekosistem Ekonomi Digital, Pemerintah Dorong Peningkatan Infrastruktur dan Sumber Daya Manusia*. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/6452/dukung-pengembangan-ekosistem-ekonomi-digital-pemerintah-dorong-peningkatan-infrastruktur-dan-sumber-daya-manusia>
- Primasatya, R. D., & Arliana, A. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(2), 1549–1565. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.2067>
- Putri, S. N. (2023). *Cek Deretan Saham Bank Digital di BEI 2023, Ada ARTO hingga BBYB*. IDX Channel. <https://share.google/4qb8CfQvLxxhQTJPI>
- Rizkia, A. P. (2023). The Effect Of Ldr, Roa, Per, Der, Npl On Stock Prices In Banking Sub-Sector Companies In 2019- 2021. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(4), 3472–3480. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1693>
- Safitri, T. G., Asyifa, D., Trifiana, N., Hidayaturreihan, & Yulianto. (2024). Pengaruh Return on Asset dan Net Interest Margin Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Tiga Bank BUMN yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2023). *Jurnal Media Akademik*, 2(11).

- Septiawati, R., Yanti, & Asih. (2024). Pengaruh CAR, NPL, ROA, LDR, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perbankan Konvensional di BEI (2020–2021). *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(5), 3907–3918.
- Siregar, A. A., Limbong, F. O., Nahrishah, E., & Tampubolon, L. (2024). The Effect Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Non-Performing Loan (NPL) on Stock Prices in Banking Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange for The Period 2019 - 2023. *COSTING: Journal of Economic, Bussines and Accounting*, 7(5), 4566–4580.
- Sondakh, R. E. J., Palandeng, I. D., & Untu, V. N. (2024). Pengaruh Return on Asset, Debt to Asset Ratio, dan Non-Performing Loan Terhadap Harga Saham Perbankan Digital yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (Periode 2020 - 2023). *Jurnal EMBA*, 12(3), 505–515.
- Stockbit. (2023). *5 Daftar Saham Bank Digital di Bursa Efek Indonesia*. Stockbit. <https://snips.stockbit.com/investasi/saham-bank-digital>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. In *Alfabeta, Bandung*.
- Tubagus, D. S., & Arifin, Z. (2023). Pengaruh Kesehatan Perbankan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 13(1), 104–116.
- Zulfikar. (2016). *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan Perbankan Digital

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1.	AGRO	Bank Raya
2.	ARTO	Bank Jago
3.	AMAR	Bank Amar
4.	BANK	Bank Aladin Syariah
5.	BBHI	Allo Bank
6.	BBSI	Krom Bank
7.	BBYB	Bank Neo Commerce

Lampiran 2 Hasil Teknik Sampling

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Bank Digital Murni	Laporan Keuangan Lengkap
1.	AGRO	Bank Raya	✓	✓
2.	ARTO	Bank Jago	✓	✓
3.	AMAR	Bank Amar	✓	✓
4.	BANK	Bank Aladin Syariah	✓	✓
5.	BBHI	Allo Bank	✓	✓
6.	BBSI	Krom Bank	✓	✓
7.	BBYB	Bank Neo Commerce	✓	✓

Lampiran 3 Kriteria Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan Perbankan Digital yang terdaftar di BEI 2020 - 2024	18
2.	Perusahaan yang tidak termasuk Perbankan Digital Murni yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 – 2024	(11)
3.	Perusahaan Perbankan Digital yang tidak menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020 – 2024	(0)
Jumlah Sampel yang Memenuhi Kriteria		7
Periode Penelitian 2020 – 2024 (5 Tahun) = 7 × 5		35

Lampiran 4 Hasil Tabulasi Data Perusahaan Perbankan Digital 2020 -2024

No	Kode Emitem	Tahun	HARGA SAHAM (RP)	NIM %	LDR %	NPL %
1	AGRO	2020	1.035	2,4	84,76	4,97
		2021	1.810	3,87	86,01	3,98
		2022	404	4,56	79,13	2,9
		2023	310	3,91	84,21	4,4
		2024	232	4,44	87,62	3,22
2	AMAR	2020	284	13,52	74,32	6,93
		2021	388	11,8	74,7	6,58
		2022	232	15,87	220,21	6,09
		2023	320	20,23	373,61	9,23
		2024	191	24,38	267,68	10,25
3	ARTO	2020	4.300	4,74	111,07	0
		2021	16.000	7,42	145,86	0,58
		2022	3.720	10,45	113,76	1,82
		2023	2.900	9,45	107,77	0,84
		2024	2.430	7,34	94,08	0,16
4	BANK	2020	0	4,69	0,13	0
		2021	2.290	2,96	0	0
		2022	1.415	3,36	173,27	0
		2023	1.240	4,56	95,31	0
		2024	825	4,22	87,72	0,04
5	BBHI	2020	424	2,44	86,89	2,76
		2021	7.075	4,63	103,49	0,64
		2022	1.765	6,7	163,19	0,01
		2023	1.290	9,01	150,77	0,08
		2024	700	8,88	122,69	0,81
6	BBSI	2020	830	3,26	221,24	0,89
		2021	4.300	2,65	241,98	0,53
		2022	3.160	3,34	355	1,84
		2023	3.660	3,64	527,91	4,23
		2024	4.200	2,45	134,44	3,12
7	BBYB	2020	298	4,03	92,95	4,05
		2021	2.630	5,15	56,73	1,75
		2022	645	13,83	73,21	2,56
		2023	436	18,39	79,94	3,73
		2024	218	17,3	69,2	3,3

Lampiran 5 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.98825332
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.113
	Negative	-.089
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.408
	99% Confidence Interval Lower Bound	.395
	Upper Bound	.420

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Lampiran 6 Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.968	1.731		3.448	.002		
	PROFITABILITAS (NIM)	-.572	.281	-.331	-2.040	.052	.968	1.033
	LIKUIDITAS (LDR)	.444	.340	.209	1.305	.203	1.000	1.000
	RISIKO KREDIT (NPL)	-.273	.120	-.371	-2.283	.031	.968	1.033

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Lampiran 7 Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.316	.914		1.439	.162
	PROFITABILITAS (NIM)	-.121	.148	-.156	-.816	.422
	LIKUIDITAS (LDR)	-.052	.180	-.054	-.287	.776
	RISIKO KREDIT (NPL)	-.068	.063	-.205	-1.072	.293

a. Dependent Variable: ABRES

Lampiran 8 Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.579 ^a	.335	.259	1.04371	1.676

a. Predictors: (Constant), RISIKO KREDIT (NPL), LIKUIDITAS (LDR), PROFITABILITAS (NIM)

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Lampiran 9 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.968	1.731		3.448	.002
	PROFITABILITAS (NIM)	-.572	.281	-.331	-2.040	.052
	LIKUIDITAS (LDR)	.444	.340	.209	1.305	.203
	RISIKO KREDIT (NPL)	-.273	.120	-.371	-2.283	.031

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Lampiran 10 Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.294	3	4.765	4.374	.013 ^b
	Residual	28.323	26	1.089		
	Total	42.617	29			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), RISIKO KREDIT (NPL), LIKUIDITAS (LDR), PROFITABILITAS (NIM)

Lampiran 11 Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.968	1.731		3.448	.002
	PROFITABILITAS (NIM)	-.572	.281	-.331	-2.040	.052
	LIKUIDITAS (LDR)	.444	.340	.209	1.305	.203
	RISIKO KREDIT (NPL)	-.273	.120	-.371	-2.283	.031

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Lampiran 12 Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.579 ^a	.335	.259	1.04371

a. Predictors: (Constant), RISIKO KREDIT (NPL), LIKUIDITAS (LDR), PROFITABILITAS (NIM)

Lampiran 13 Laporan Keuangan 7 Bank

1. PT Bank Raya Indonesia Tbk (AGRO)

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position [OJK C.3]

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah | Expressed in millions of Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Aset Assets					
Kas Cash	15.976	10.773	11.262	15.238	14.075
Giro pada Bank Indonesia Current accounts with Bank Indonesia	491.827	520.385	973.165	557.507	756.178
Giro pada Bank Lain - Gross Current accounts with other banks - Gross	228.493	147.095	193.209	192.795	332.096
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(16)	(30)	(54)	(138)	(381)
Giro pada Bank Lain - Net Current accounts with other banks - Nett	228.477	147.065	193.155	192.657	331.715
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - Gross Placements with Bank Indonesia and other banks - Gross	949.861	444.935	952.737	1.374.727	1.516.959
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	-	-	-	-	(622)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - Net Placements with Bank Indonesia and other banks - Nett	949.861	444.935	952.737	1.374.727	1.516.337
Efek-efek-Gross Securities-Gross	4.460.715	4.376.935	4.363.632	3.495.512	3.366.821
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(112)	(619)	(555)	(3.654)	(6.080)
Efek-efek-Net Securities-Nett	4.460.603	4.376.316	4.363.077	3.491.858	3.360.741
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Securities purchased under agreement to resell	197.808	245.056	-	650.378	3.047.732
Tagihan lainnya Other receivables	-	-	-	-	23.708
Tagihan akseptasi Acceptance receivables	-	-	70.795	92.449	-
Kredit yang diberikan - Gross Loans - Gross	7.125.951	6.893.331	7.766.644	11.608.327	19.491.934
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(1.046.214)	(898.661)	(1.321.540)	(1.875.402)	(1.006.365)
Kredit yang diberikan - Net Loans - Nett	6.079.737	5.994.670	6.445.104	9.732.925	18.485.569
Penyertaan saham Investment in share of stock	78	78	78	78	298
Aset tetap - neto Premises and equipment - net	355.871	385.290	456.429	284.370	269.124

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah | Expressed in millions of Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Aset tak berwujud-neto Intangible assets - net	61.989	45.923	16.322	5.756	8.314
Aset pajak tangguhan Deferred tax asset	179.934	181.076	287.082	371.739	94.379
Agunan yang diambil alih - Gross Foreclosed collaterals - Gross	6.044	6.044	6.044	6.044	8.289
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(1.207)	(1.207)	(1.207)	(1.613)	(380)
Agunan yang diambil alih - Net Foreclosed collaterals - Nett	4.837	4.837	4.837	4.431	7.909
Biaya dibayar dimuka dan aset lain-lain Prepaid expenses and other assets	101.922	84.238	124.732	92.410	99.413
Total Aset Total Assets	13.128.920	12.440.642	13.898.775	16.866.523	28.015.492
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity					
Liabilitas segera Liabilities due immediately	23.642	28.928	16.721	9.926	15.813
Simpanan nasabah Deposits from customers	8.133.053	8.185.975	9.814.901	13.496.292	22.995.279
Simpanan dari bank lain Deposits from other banks	867.000	452.204	2.004	301.307	213.163
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali Securities sold under agreement to repurchase	290.683	-	273.752	-	-
Liabilitas Akseptasi Acceptance payable	-	-	70.880	92.561	-
Utang pajak Taxes payable	9.917	6.278	7.440	12.652	25.345
Surat berharga yang diterbitkan Marketable securities issued	-	-	-	238.863	238.616
Pinjaman yang diterima Fund borrowings	13.622	14.636	15.600	16.517	17.319
Estimasi Kerugian Komitmen & Kontinjensi Estimated losses on commitment and contingencies	1.040	3.149	2.812	28.248	11.079
Liabilitas Imbalan kerja Liabilities for employee benefits	100.635	88.742	72.016	60.062	46.375
Liabilitas lain-lain Other liabilities	235.964	240.480	233.561	152.431	164.813
Total Liabilitas Total Liabilities	9.675.556	9.020.392	10.509.687	14.408.859	23.727.802
Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and fully paid capital	2.474.049	2.474.049	2.474.011	2.274.653	2.134.329
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	3.735.116	3.735.116	3.734.973	2.943.714	1.827.439

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah | Expressed in millions of Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Modal saham diperoleh kembali (saham treasuri) Share capital is reacquired (treasury shares)	(5.971)	-	-	-	-
Opsi saham Shares option	-	-	58	82	16.774
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual – setelah pajak tangguhan Unrealized gain (loss) on securities available for sale – net of deferred tax	(22.438)	(9.627)	(14.582)	54.066	69.501
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya-setelah pajak tangguhan Allowance for impairment losses on securities measured at fair value through other comprehensive income – net of deferred tax	248	326	609	87	1.596
Pengukuran kembali program imbalan pasti setelah pajak tangguhan Remeasurement of defined benefit plan-net of deferred tax	(3.009)	(4.091)	(6.107)	(3.603)	3.684
Saldo laba Retained earnings	(2.724.631)	(2.775.523)	(2.799.874)	(2.811.335)	234.367
Total Ekuitas Total Equity	3.453.364	3.420.250	3.389.088	2.457.664	4.287.690
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	13.128.920	12.440.642	13.898.775	16.866.523	28.015.492

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income [OJK C.3]

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah | Expressed in millions of Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Pendapatan bunga Interest income	1.045.261	890.959	1.029.970	1.647.185	1.931.525
Beban bunga Interest expense	(473.292)	(403.130)	(369.534)	(773.616)	(1.306.889)
Pendapatan bunga – neto Interest income – net	571.969	487.829	660.436	873.569	624.636
Jumlah pendapatan operasional lainnya Total other operating income	529.961	413.566	615.831	110.755	71.348
Penyisihan kerugian penurunan nilai Provision for impairment losses	(410.261)	(156.401)	(581.058)	(3.885.062)	(322.513)
Beban operasional lainnya Other operating expenses	(639.293)	(621.002)	(585.519)	(402.737)	(315.820)
Laba operasional Operating income	52.376	123.992	109.690	(3.303.475)	57.651

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah | Expressed in millions of Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Pendapatan non operasional – neto Non-operating income – net	2.966	4.399	6.497	345	6.422
Laba sebelum pajak Income before tax	55.342	128.391	116.187	(3.303.130)	64.073
Beban pajak Tax expense	(4.450)	(104.040)	(104.726)	257.430	(32.811)
Laba Tahun Berjalan Income for the year	50.892	24.351	11.461	(3.045.700)	31.262
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak Other comprehensive income (loss) for the year after tax	(11.807)	6.688	(70.631)	(24.231)	85.945
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total comprehensive income (loss) for the year	39.085	31.039	(59.170)	(3.069.931)	117.207
Laba Tahun Berjalan Per saham Earnings per share					
Dasar (dalam Rupiah penuh) Basic (in full Rupiah)	2,06	0,98	0,50	(141,52)	1,46
Dilusi (dalam Rupiah penuh) Diluted (in full Rupiah)	2,06	0,98	0,50	(141,52)	1,46

Laporan Arus Kas

Statement of Cashflows

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah | Expressed in millions of Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net cash provided by (used in) Operating Activities	497.247	(884.957)	95.168	(1.139.643)	763.032
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net cash provided by (used in) Investing Activities	(179.580)	157.623	(1.126.093)	(578.146)	(271.034)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net cash provided by (used in) Financing Activities	245.302	(279.851)	1.021.031	1.238.748	(243.681)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	562.969	(1.007.185)	(9.894)	(479.041)	248.317
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	1.123.188	2.130.373	2.140.267	2.619.308	2.370.991
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	1.686.157	1.123.188	2.130.373	2.140.267	2.619.308

Rasio Keuangan

Financial Ratios

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Modal Capital					
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Capital Adequacy Ratio (CAR)	44,29%	43,84%	43,74%	20,24%	24,33%
KPMM Modal Inti Core Capital (Tier 1) CAR	43,46%	42,98%	42,77%	19,53%	23,54%
KPMM Modal Pelengkap Supplementary Capital (Tier 2) CAR	0,83%	0,85%	0,97%	0,70%	0,79%
CET 1	43,46%	42,98%	42,77%	19,53%	23,54%
Aset Produktif Earning Assets					
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non- Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non-Produktif Non-Performing Earning Assets and Non- Performing Non-Earning Assets to Total Earning Assets and Non- Earning Assets	1,94%	2,62%	1,76%	2,78%	3,55%
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aktiva Produktif Non-performing Earning Assets to Total Earning Assets	1,91%	2,60%	1,82%	2,88%	3,69%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif Allowance for Impairment Losses on Financial Assets to Earning Assets	8,71%	7,71%	10,67%	11,72%	3,86%
Rasio Kredit Bermasalah (NPL) – Bruto Non-performing Loan – Gross	3,22%	4,40%	2,90%	3,98%	4,97%
Rasio Kredit Bermasalah (NPL) – Neto Non-performing Loan – Net	1,20%	1,51%	0,54%	0,04%	2,73%
Rentabilitas Profitability					
Imbal Hasil Aktiva (ROA) sebelum Pajak Return on Assets (ROA) before Tax	0,44%	1,05%	0,85%	(14,75%)	0,24%
Imbal Hasil Aktiva (ROA) setelah Pajak Return on Assets (ROA) after Tax	0,40%	0,20%	0,08%	(13,60%)	0,12%
Imbal Hasil Ekuitas (ROE) sebelum Pajak Return on Equity (ROE) before tax	1,73%	4,03%	5,34%	(103,51%)	1,54%
Imbal Hasil Ekuitas (ROE) setelah Pajak Return on Equity (ROE) after tax	1,59%	0,77%	0,53%	(95,44%)	0,75%
Marjin Bunga Bersih (NIM) Net Interest Margin (NIM)	4,44%	3,91%	4,56%	3,87%	2,40%
Beban Operasional terhadap Penghasilan Operasional (BOPO) Operating Expenses to Operating Income (BOPO)	96,68%	90,51%	93,34%	287,86%	97,12%
Cost to Income Ratio (CIR)	58,02%	68,97%	45,85%	42,93%	45,38%

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Likuiditas Liquidity					
Loan to Deposit Ratio (LDR)	87,62%	84,21%	79,13%	86,01%	84,76%
Liquidity Coverage Ratio (LCR)	398,23%	229,85%	-	-	-
Pendanaan Funding					
Dana Murah Low-Cost Funds	27,50%	27,32%	31,63%	37,59%	23,85%
Net Stable Funding Ratio (NSFR)	160,27%	134,74%	-	-	-
Kepatuhan Compliance					
a. Presentase Pelanggaran BMPK Percentage of LLL Violations					
a.1. Pihak Terkait Related Party	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
a.2. Pihak Tidak Terkait Non-Related Party	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
b. Presentase Pelampauan BMPK Percentage of LLL Exceedance					
b.1. Pihak Terkait Related Party	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
b.2. Pihak Tidak Terkait Non-Related Party	0,00%	0,00%	0,00%	2,70%	0,00%
GWM Utama Rupiah Primary Statutory Reserve Requirement for Rupiah	6,64%	9,07%	9,84%	3,70%	3,64%
Harian Daily	0,00%	0,00%	0,00%	0,50%	0,50%
Rata-Rata In average	6,64%	9,07%	9,84%	3,20%	3,14%
GWM Valuta Asing Foreign Currency Statutory Reserve Requirement	2,00%	2,00%	2,00%	2,00%	2,00%
Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan Overall Net Open Position (NOP)	0,02%	0,12%	0,93%	0,32%	0,09%

2. PT Bank Jago Tbk (ARTO)

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Deskripsi	2020	2019	2018	Description
POSISI KEUANGAN (dalam jutaan Rp)		BALANCE SHEET (in million Rp)		
Total Aset	2.179.873	1.321.057	664.674	Total Assets
Total aset produktif	1.677.038	1.182.582	492.858	Total productive assets
Kredit yang diberikan - bruto	907.956	284.795	392.855	Loans - gross
Kredit yang diberikan - neto	826.203	251.671	383.761	Loans - net
Efek-efek (termasuk efek yang dibeli dengan janji dijual kembali) - neto	459.201	657.213	32.013	Securities (including Reverse Repo) - net
Total Liabilitas	947.540	639.878	549.114	Total Liabilities
Dana Pihak Ketiga	803.946	599.084	511.937	Third Party Funds
Giro	182.787	24.721	33.321	Current Accounts
Tabungan	35.881	85.829	58.676	Savings
Deposito	585.278	488.534	419.941	Time Deposits
Simpanan Bank Lain	1.811	27.926	24.175	Deposits from Other Banks
Total Ekuitas	1.232.333	681.179	115.560	Total Equity
LABA/((RUGI)) KOMPREHENSIF (dalam jutaan Rp)		COMPREHENSIVE INCOME/((LOSS)) (in million Rp)		
Pendapatan Bunga Bersih	64.644	11.500	27.501	Net Interest Income
Pendapatan Operasional Lainnya	25.126	5.355	3.921	Other Operating Income
Pendapatan Operasional	89.770	16.855	31.422	Operating Income
Beban Penyisihan Penurunan Nilai	38.132	66.093	5.636	Provision for impairment losses
Biaya Operasional	237.369	42.485	44.128	Operating Expenses
Rugi Operasional	(185.731)	(91.723)	(18.342)	Operating Loss

Deskripsi	2020	2019	2018	Description
Beban Non-Operasional - Neto	(3.836)	(27.072)	(11)	Non-Operating Expenses - Net
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(189.567)	(118.795)	(18.353)	Loss Before Income Tax
Rugi Tahun Berjalan	(189.567)	(121.966)	(23.289)	Loss For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain, setelah pajak	(104)	4.727	(202)	Other Comprehensive Income , net of tax
Jumlah Kerugian Komprehensif Tahun Berjalan	(189.671)	(117.239)	(23.491)	Total Comprehensive Loss For The Year
Jumlah Kerugian yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik	(189.567)	(121.966)	(23.289)	Net Loss Attributable to Owners of the Entity
Jumlah Kerugian Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik	(189.671)	(117.239)	(23.491)	Comprehensive Loss Atributable to Owners of the Entity
Rugi Per Saham (nilai penuh)	(22,49)	(101,11)	(19,31)	Loss Per Share (full amount)

RASIO KEUANGAN (%)		FINANCIAL RATIOS (%)		
Permodalan		Capital		
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	91,38%	148,28%	18,62%	Capital Adequacy Ratio (CAR)
KPMM Modal Inti	90,54%	147,67%	18,06%	CAR Tier 1
KPMM Modal Pelengkap	0,85%	0,61%	0,56%	CAR Tier 2
Aset Tetap terhadap Ekuitas	11,17%	10,18%	56,82%	Fixed Assets to Equity
Aset Produktif		Earning Assets		
Aset Produktif dan Non-Produktif Bermasalah terhadap Jumlah Aset Produktif dan Non-Produktif	1,52%	1,99%	9,56%	Non-Performing Earning and Non-Earning Assets to Total Earning and Non-Earning Assets
Aset Produktif Bermasalah terhadap Jumlah Aset Produktif	0,00%	0,49%	4,91%	Non-Performing Earning Assets to Total Earning Assets

Deskripsi	2020	2019	2018	Description
CKPN Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	4,87%	2,80%	1,85%	Impairment Losses to Earning Assets
NPL Gross	0,00%	2,05%	6,17%	NPL Gross
NPL Net	0,00%	0,05%	4,15%	NPL Net
CKPN terhadap NPL	N/A	569,34%	37,60%	Loan Loss Coverage

Rentabilitas				Profitability
ROA	-11,27%	-15,89%	-2,76%	ROA
ROE	-18,03%	-89,03%	-19,61%	ROE
NIM	4,74%	2,05%	4,84%	NIM
BOPO	261,10%	258,09%	127,00%	BOPO
Biaya Dana	5,13%	7,03%	6,20%	Cost of Fund
Beban terhadap Pendapatan	357,40%	170,48%	150,74%	Cost to Income (CIR)

Likuiditas				Liquidity
LDR	111,07%	47,54%	76,74%	LDR
CASA	27,20%	18,45%	17,97%	CASA
Liabilitas terhadap Ekuitas	76,89%	93,94%	475,18%	Liabilities to Equity
Liabilitas terhadap Aset	43,47%	48,44%	82,61%	Liabilities to Assets

Deskripsi	2020	2019	2018	Description
Kepatuhan				Compliance
a. Persentase Pelanggaran BMPK				a. Rate of Non-Compliance to Legal Lending Limits (LLL)
a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	a.1. Related Parties
a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	a.2. Non-Related Parties
b. Persentase Pelampauan BMPK				b. Percentage of LLL Exceeded
b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	b.1. Related Parties
b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	b.2. Non-Related Parties
c. GWM Rupiah				c. GWM in Rupiah
c.1. GWM	17,47%	6,14%	6,62%	c.1. GWM
c.2. Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	63,49%	107,63%	5,91%	c.2. Macroprudential Liquidity Buffer (PLM)
d. Posisi Devisa Neto (PDN)	0,00%	0,00%	0,00%	d. Net Open Position (NOP)
Indikator Lainnya				Other Indicators
Jumlah cabang	7	7	8	Total branches
Jumlah ATM	5	6	6	Total ATM

*Direklasifikasi, lihat Catatan 45 atas Laporan Keuangan.
Reclassified, refer to Note 45 to the Financial Statements.

Ikhtisar Keuangan

Financial Overview

OJK C.3a

Posisi Keuangan

Balance Sheet

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

	2024	2023	2022	2021
Total Aset Total Assets	28.542.712	21.295.840	16.965.295	12.312.422
Total aset produktif Total productive assets	27.763.581	20.797.625	14.974.296	11.193.380
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah - bruto Loans and sharia financing - gross	17.701.486	13.020.051	9.427.987	5.368.954
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah - neto Loans and sharia financing - net	17.412.811	12.777.934	9.157.817	5.241.783
Efek-efek (termasuk efek yang dibeli dengan janji dijual kembali) - neto Securities (including Reverse Repo) - net	4.265.121	3.487.791	4.814.485	4.641.656
Total Liabilitas Total Liabilities	20.023.788	12.939.048	8.701.538	4.062.967
Dana Pihak Ketiga Third Party Funds	18.805.830	12.067.195	8.274.385	3.677.572
Giro Current accounts	5.095.861	4.105.558	2.886.303	377.356
Tabungan Savings	4.862.006	3.774.885	2.786.512	1.299.875
Deposito Time Deposits	8.847.963	4.186.751	2.601.570	2.000.341
Simpanan bank lain Deposits from other banks	24	24	139	50
Total Ekuitas Total Equity	8.518.924	8.356.792	8.263.757	8.249.455

Total Aset

Total Assets

+34,0%

Dana Pihak Ketiga

Third Party Funds

+55,8%

Laba/Rugi

Profit/Loss

(dalam jutaan Rp)
(in IDR million)

	2024	2023	2022	2021
Pendapatan Bunga dan Syariah Bersih Net Interest and Sharia Income	1.553.425	1.565.443	1.352.996	589.738
Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Income	290.951	197.021	78.023	55.691
Pendapatan Operasional Operating Income	1.844.376	1.762.464	1.431.019	645.428
Beban Penyisihan Penurunan Nilai Provision for Impairment Losses	(304.032)	(401.309)	(392.669)	(92.346)
Biaya Operasional Operating Expenses	1.359.734	1.274.361	1.025.631	542.580
Laba/Rugi Operasional Operating Income/Loss	180.610	86.794	12.719	10.503
Pendapatan/(Beban) Non-Operasional - Neto Non-Operating Income/(Expenses) - nett	(1.251)	6.769	7.709	(1.369)
Laba/Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Income/Loss Before Income Tax	179.359	93.563	20.428	9.134
Laba/Rugi Bersih Tahun Berjalan Net Income/Loss For the Year	128.518	72.362	15.913	86.024
Penghasilan Komprehensif Lain, setelah pajak Other Comprehensive Income, nett of tax	(1.665)	(1.320)	(1.611)	(2.263)
Jumlah Laba/Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income/Loss For the Year	126.853	71.042	14.302	83.761
Jumlah Laba/Rugi yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Net Profit/Loss Attributable to Owners of the Entity	128.518	72.362	15.913	86.024
Jumlah Laba/Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Comprehensive Income/Loss Attributable to Owners of the Entity	126.853	71.042	14.302	83.761
Laba/Rugi Per Saham (nilai penuh) Earnings/Loss Per Share (full amount)	9,27	5,22	1,15	6,48

Rasio Keuangan (%)

Financial Ratio (%)

	2024	2023	2022	2021
Permodalan				
Capital				
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Capital Adequacy Ratio (CAR)	44,40	61,77	82,75	169,92
KPMM Modal Inti CAR Tier 1	43,26	60,64	81,75	168,80
KPMM Modal Pelengkap CAR Tier 2	1,15	1,13	1,01	1,12
Aset Tetap terhadap Ekuitas Fixed Assets to Equity	1,36	1,43	1,73	1,74
Aset Produktif				
Earning Assets				
Aset Produktif dan Non-Produktif Bermasalah terhadap Jumlah Aset Produktif dan Non-Produktif Non-Performing Earning and Non-Earning Assets to Total Earning and Non-Earning Assets	0,53	0,96	1,49	0,46
Aset Produktif Bermasalah terhadap Jumlah Aset Produktif Non-Performing Earning Assets to Total Earning Assets	0,10	0,53	1,03	0,27
CKPN Aset Keuangan terhadap Aset Produktif Allowance for Impairment Losses on Financial Assets to Earning Assets	1,15	1,33	1,81	1,14
NPL Gross NPL Gross	0,16	0,84	1,82	0,58
NPL Neto NPL Net	0,00	0,05	0,55	0,04
CKPN terhadap NPL Loan Loss Coverage	996,82	221,37	157,91	409,83
Rentabilitas				
Profitability				
ROA ROA	0,73	0,49	0,14	0,10
ROE ROE	1,95	1,02	0,21	1,28
NIM NIM	7,34	9,45	10,45	7,42
BOPO BOPO	92,35	95,83	99,19	98,52
Biaya Dana Cost-of-Fund (CoF)	3,33	3,13	2,55	3,47
Beban terhadap Pendapatan Cost-to-Income (CIR)	73,73	72,31	71,67	89,05

Rasio Keuangan (%)

Financial Ratio (%)

	2024	2023	2022	2021
Likuiditas Liquidity				
LDR LDR	94,08	107,77	113,76	145,86
CASA CASA	52,95	65,30	68,56	45,61
Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity	235,05	154,83	105,30	49,25
Liabilitas terhadap Aset Liabilities to Assets	70,15	60,76	51,29	33,00
Kepatuhan Compliance				
Persentase Pelanggaran BMPK Rate of Non-Compliance to Legal Lending Limit (LLL)				
Pihak Terkait Related Parties	0,00	0,00	0,00	0,00
Pihak Tidak Terkait Non-Related Parties	0,00	0,00	0,00	0,00
Persentase Pelampauan BMPK Percentage of LLL Exceeded				
Pihak Terkait Related Parties	0,00	0,00	0,00	0,00
Pihak Tidak Terkait Non-Related Parties	0,00	0,00	0,00	0,00
GWM Rupiah GWM in Rupiah				
GWM GWM	8,15	9,13	9,07	3,53
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) Macprudential Liquidity Buffer (PLM)	19,16	27,60	59,81	127,38
Posisi Devisa Neto (PDN) Net Open Position (NOP)	0,00	0,00	0,00	0,00

Indikator Lainnya

Other Indicators

(dalam satuan penuh)
(in full amount)

	2024	2023	2022	2021
Jumlah cabang Total branches	6	5	5	5
Jumlah ATM Total ATM	5	4	4	4

3. PT Bank Amar Indonesia Tbk (AMAR)

01 Ikhtisar Kinerja Performance Highlights

Ikhtisar & Rasio Keuangan

Financial Highlights and Ratios

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Dalam Jutaan Rupiah In Million Rp					
Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
ASET ASSETS					
Kas Cash	3.525	6.151	6.638	4.764	3.061
Giro pada Bank Indonesia Demand Deposits with Bank Indonesia	63.872	66.859	127.073	76.592	67.073
Giro pada Bank Lain Demand Deposits with Other Banks	14.982	41.212	90.976	29.158	29.226
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Placements with Bank Indonesia and Other Banks	884.760	965.064	1.233.113	1.778.834	1.619.715
Efek-efek Securities	1.123.996	586.528	719.974	677.624	367.139
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali Securities Purchased Under Resale Agreements	-	154.281	-	82.865	190.337
Kredit Loans	2.929.997	2.666.031	2.258.977	2.405.869	1.715.509
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(383.561)	(321.286)	(149.394)	(162.980)	(91.405)
Total Kredit – Bersih Total Loans - Net	2.546.436	2.344.745	2.109.583	2.242.889	1.624.104
Aset Tetap – Bersih Premises and Equipment - Net	5.746	4.648	10.626	12.150	14.212
Aset Hak-Guna – Bersih Right-of-Use Assets - Net	7.847	11.442	9.880	11.511	11.389
Aset Tak Berwujud – Bersih Intangible Assets - Net	1.344	2.532	3.363	4.391	266
Aset Pajak Tangguhan – Bersih Deferred Tax Assets - Net	39.027	60.403	79.317	31.024	26.131
Aset Lain-lain – Bersih Other Assets - Net	176.135	135.552	114.503	251.243	105.335
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS	4.867.670	4.379.417	4.505.046	5.203.045	4.057.988

Dalam jutaan Rupiah
In Million Rp

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
LIABILITAS LIABILITY					
Simpanan Deposits	1.084.383	708.942	1.006.306	3.179.598	2.294.835
Simpanan dari Bank Lain Deposits from Other Banks	261.071	218.056	259.203	839.696	632.845
Utang Pajak Taxes Payable	7.742	27.160	2.635	5.140	4.448
Beban yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-lain Accruals and Other Liabilities	154.163	112.771	47.004	98.500	48.007
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Post - Employment Benefits Obligation	20.927	17.019	13.699	13.526	10.822
JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	1.528.286	1.083.948	1.328.847	4.136.460	2.990.957
EKUITAS EQUITY					
Modal Saham Share Capital	1.838.109	1.838.109	1.382.037	803.510	803.510
Agio Saham Additional Paid-in Capital	1.458.781	1.458.781	643.340	225.758	225.758
Saham Treasuri Treasury Shares	(103.769)	(61.808)	-	-	-
Opsi Saham Share Option	2.180	-	-	-	-
Dana setoran modal Capital Deposit Fund	-	-	1.272.661	-	-
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)	(1.655)	1.685	(2.569)	1.206	5.767
Saldo Laba (Defisit) Retained Earnings:					
Telah Ditentukan Penggunannya Appropriated	1.100	1.050	1.050	1.025	1.000
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	144.638	57.652	(120.320)	35.086	30.996
JUMLAH EKUITAS TOTAL EQUITY	3.339.384	3.295.469	3.176.199	1.066.585	1.067.031
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITY AND EQUITY	4.867.670	4.379.417	4.505.046	5.203.045	4.057.988

Laporan Laba Rugi
Statement of Profit and Loss

Dalam jutaan Rupiah
In Million Rp

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL OPERATING REVENUES AND EXPENSES					
Pendapatan Bunga Interest Income	1.226.359	986.531	774.703	702.233	652.086
Beban Bunga Interest Expenses	(65.486)	(65.239)	(118.998)	(220.007)	(189.138)
Pendapatan Bunga – Bersih Interest Income - Net	1.160.873	921.292	655.705	482.226	462.948
Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Income	510.805	396.156	266.400	202.244	173.472
Beban Kerugian Penurunan Nilai Provision for Impairment Losses	(832.833)	(651.837)	(631.741)	(300.968)	(339.101)
Beban Operasional Lainnya Other Operating Expenses	(563.299)	(473.046)	(491.991)	(376.459)	(268.037)
LABA (RUGI) OPERASIONAL INCOME FROM OPERATIONS	275.546	192.565	(201.627)	7.043	29.282
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL NON-OPERATING REVENUE (EXPENSES)	(520)	27.460	(983)	(6.228)	(3.176)
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK NET PROFIT (LOSS) BEFORE TAX	275.026	220.025	(202.610)	815	26.106
MANFAAT (BEBAN) PAJAK - BERSIH TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET	(60.034)	(42.035)	47.229	3.300	(17.520)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR	214.992	177.972	(155.381)	4.115	8.586
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN OTHER COMPREHENSIVE INCOME					
Pos-pos yang Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi Posts that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss	1.885	194	1.193	727	(504)
Pos-Pos Yang Direklasifikasi Ke Laba Rugi Posts that Will Be Reclassified to Profit or Loss	(5.225)	4.060	(4.967)	(5.288)	6.563
Laba (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak Current Year Other Comprehensive Income (Loss) - After Tax	(3.340)	4.254	(3.774)	(4.561)	6.059
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN TOTAL CURRENT YEAR COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)	211.652	182.266	(159.155)	(446)	14.645
LABA (RUGI) PER SAHAM (dalam Rupiah penuh) EARNINGS (LOSS) PER SHARE (in full Rupiah)	12	11	(11,55)	0,51	1,07

Laporan Arus Kas
Cash Flow Statement

Dalam jutaan Rupiah
In Million Rp

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	632.974	(292.926)	(2.707.467)	485.696	749.907
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investment Activities	(572.801)	(16.657)	11.092	(312.238)	(254.380)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(172.121)	(68.161)	2.264.823	(3.232)	(34.898)
Jumlah (Penurunan)/Kenaikan Kas dan Setara Kas Bersih Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(111.948)	(377.744)	(431.552)	170.226	460.629
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of Year	1.080.122	1.457.866	1.889.418	1.719.192	1.258.563
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	968.174	1.080.122	1.457.865	1.889.418	1.719.192

Rasio Keuangan
Financial Ratios

Dalam persen kecuali dinyatakan lain
In percent unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Permodalan Capitalization					
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Capital Adequacy Ratio (CAR)	126,31	119,23	82,52	29,85	45,43
Aset Produktif Earning Asset Ratio					
Rasio Kredit Bermasalah Bruto Gross Non Performing Loan (NPL)	10,25	9,23	6,09	6,58	6,93
Rasio Kredit Bermasalah Bersih Net NPL	1,07	1,29	1,67	1,69	4,8
Rentabilitas Rentability					
Return on Equity (ROE)	6,60	5,62	(8,40)	0,40	0,81
Return on Asset (ROA)	5,85	4,78	(4,75)	0,02	0,74
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Operating Expense to Operating Income	84,14	86,07	119,36	99,76	96,73
Net Interest Margin (NIM)	24,38	20,23	15,87	11,80	13,52
Likuiditas Liquidity					
Loan to Deposit Ratio (LDR)	267,68	373,61	220,31	74,70	74,32

4. PT Bank Aladin Syariah Tbk (BANK)



Ikhtisar Kinerja | Performance Highlight

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Data Highlights

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT OF PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	YoY 2023-2024 (%)
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank Sebagai <i>Mudharib</i> Income from fund managed by bank as mudharib						
Pendapatan Dari Jual Beli Bagi Hasil dan Ujrah Income From Margin, Profit Sharing and Ujrah	446.069	201.056	16.101	3	86	121,86%
Pendapatan Usaha Utama Lainnya Other Main Operating Income	167.373	133.446	65.654	36.108	31.191	25,42%
Total Pendapatan Bank sebagai <i>Mudharib</i> Total income from fund managed by Bank as mudharib	613.442	334.502	81.755	36.111	31.277	83,39%
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana <i>Syirkah</i> Temporer Third parties' share on return of temporary syirkah funds	(308.801)	(121.047)	(23.982)	(403)	(158)	155,11%
Hak Bagi Hasil Milik Bank Profit Sharing Rights Owned by the Bank	304.641	213.455	57.773	35.708	31.119	42,72%
Pendapatan Operasional Lainnya Bank's share in profit sharing	179.286	36.794	19.788	785	476	387,27%
Pembalikan (pembentukan) cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif Reversal (provision) allowance for impairment losses on earning assets	(20.548)	(15.724)	(36.777)	(3.069)	65.250	30,68%
Beban Operasional Operating Expenses	(536.866)	(477.666)	(305.143)	(156.319)	(54.374)	12,39%
Laba (Rugi) Operasional Operating Profit (Loss)	(73.487)	(243.141)	(264.359)	(122.895)	42.471	-69,78%
Pendapatan (Beban) Non-Operasional – Neto Non-Operating Income (Expense) – Net	(240)	16.403	(554)	1.620	2.397	-101,46%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	(73.727)	(226.738)	(264.913)	(121.275)	44.868	-67,48%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	(73.727)	(226.738)	(264.913)	(121.275)	44.868	-67,48%
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Other Comprehensive Income (Loss)	4.067	3.798	(5.552)	7.946	(2.217)	7,08%
Total Laba (Rugi) Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year	(69.660)	(222.940)	(270.465)	(113.329)	42.651	-68,75%
Laba (Rugi) per Saham Dasar (Rupiah Penuh) Basic Profit (Loss) per Share (Full Rupiah)	(5)	(16)	(20)	(9)	5	-68,75%

Ket: Sampai dengan akhir tahun buku, Bank Aladin Syariah tidak memiliki entitas anak dan entitas asosiasi, dengan demikian Laporan Keuangan Bank tidak menyajikan Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan serta Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk maupun kepentingan non-pengendali.

Note: Until the end of the fiscal year, PT Bank Aladin Syariah Tbk did not have any subsidiary and associated entity, thus the Bank's Financial Statements do not present Net Profit (Loss) for the Year and Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year attributable to both owners of the parent entity and non-controlling interest.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	YoY 2023-2024 (%)
ASET ASSETS						
Kas Cash	233	1.013	651	224	182	-77,00%
Giro pada Bank Indonesia Current Accounts with Bank Indonesia	307.476	423.910	83.353	16.354	4.163	-27,47%
Giro pada Bank Lain - Neto Current Accounts with Other Banks - Net	1.157	13.353	1.851	2.421	2.018	-91,34%
Penempatan pada Bank Indonesia Placements with Bank Indonesia	1.892.700	1.752.700	1.734.100	1.139.500	49.100	7,99%
Investasi pada Surat Berharga - Neto Investment in Marketable Securities - Net	2.082.160	1.403.362	1.217.062	898.024	608.728	48,37%
Piutang Murabahah - Neto Murabahah Receivables - Net	38.847	790.645	796.716	-	52	-95,09%
Pinjaman Qardh - Neto Funds of Qardh - Net	597.995	815.623	544.800	-	-	-26,68%
Pembiayaan Musyarakah - Neto Musyarakah Financing - Net	4.050.086	1.449.932	-	-	-	179,33%
Aset Tetap dan Aset Hak Guna - Neto Fixed Assets and Right of Use Assets - Net	34.744	47.367	45.177	51.114	12.630	-26,65%
Aset tak Berwujud - Neto Intangible Assets - Net	102.469	77.339	51.538	5.603	85	32,49%
Aset Lain-Lain Other Assets	254.218	316.876	258.153	59.922	44.439	-19,77%
Total Aset Total Assets	9.362.085	7.092.120	4.733.401	2.173.162	721.397	32,01%
LIABILITAS LIABILITIES						
Liabilitas Segera Liabilities due Immediately	32.612	69.839	16.392	1.003	2	-53,30%
Simpanan Wadiah Wadiah Deposits	5.073	1	1	-	5	507200,00%
Simpanan dari Bank Lain Deposits from Other Banks	-	-	-	-	4	-
Surat Berharga yang Diterbitkan Securities Issued	600.000	-	684.000	-	-	100,00%
Liabilitas kepada Bank Indonesia Liabilities due to Bank Indonesia	-	584.248	-	-	-	-100,00%
Utang Pajak Taxes Payable	7.853	6.973	6.066	3.042	640	12,62%
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi Estimated Loss of Commitments and Contingencies	1.873	2.822	1.752	-	-	-33,63%
Liabilitas Lain-Lain Other Liabilities	166.050	87.997	87.265	84.606	39.310	88,70%
Total Liabilitas Total Liabilities	813.461	751.880	795.476	88.651	39.961	8,19%



Ikhtisar Kinerja | Performance Highlight

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	YoY 2023-2024 (%)
DANA SYIRKAH TEMPORER TEMPORARY SYIRKAH FUND						
Giro Mudharabah Mudharabah Demand Deposits	678	-	-	-	40.062	100,00%
Tabungan Mudharabah Mudharabah Savings Deposits	665.213	510.651	116.306	38.184	-	30,27%
Deposito Mudharabah Mudharabah Time Deposits	4.744.140	2.744.348	678.343	1.000.000	100	72,87%
Total Dana Syirkah Temporer Total Temporary Syirkah Fund	5.410.031	3.254.999	794.649	1.038.184	40.162	66,21%
EKUITAS EQUITY						
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and fully paid up Capital	1.391.848	1.391.838	1.377.051	1.324.135	819.307	0,00%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-In Capital	965.670	965.669	964.190	10.870	-	0,00%
Dana Setoran Modal Capital Deposit Funds	1.635.502	1.512.501	1.363.862	2.684	-	8,13%
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti Remeasurement of Defined Benefit Plan	7.464	4.761	2.720	1.808	689	56,77%
Keuntungan yang Belum Direalisasikan atas Surat Berharga dalam Kelompok diukur pada: Unrealized Gain on Securities Measured at:						
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Fair Value Through Other Comprehensive Income	3.484	2.120	363	6.827	-	64,34%
Saldo Laba Retained Earnings						
Saldo Laba dari Kegiatan Konvensional Retained Earnings from Conventional Activities	29.541	29.541	29.541	29.541	29.541	0,00%
Saldo Rugi dari Kegiatan Syariah Deficit from Sharia Activities	(894.916)	(821.189)	(594.451)	(329.538)	(208.263)	8,98%
Total Ekuitas Total Equity	3.138.593	3.085.241	3.143.276	1.046.327	641.274	1,73%

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOWS

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	YoY 2023-2024 (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	622.526	442.616	(1.334.535)	898.170	7.769	40,65%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(722.376)	(223.992)	(359.215)	(304.857)	(74.047)	222,50%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	110.286	152.529	2.355.076	509.689	-	-27,70%
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Increase (Decrease) Net Cash and Cash Equivalents	10.436	371.153	661.326	1.103.002	(66.064)	-97,19%
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of The Year	2.191.111	1.819.974	1.158.523	55.483	121.547	20,39%
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang pada Kas dan Setara Kas Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents	31	(16)	125	38	214	-293,75%
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of The Year	2.201.578	2.191.111	1.819.974	1.158.523	55.483	0,48%

RASIO-RASIO KEUANGAN PENTING

KEY FINANCIAL RATIOS

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	YoY 2023-2024 (%)
Rasio Kinerja Performance Ratios						
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR)	64,96	96,17	189,28	390,50	329,09	-32,45%
Aset Produktif dan Aset Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif Earning Assets and Non-Earning Non-Performing Assets to Total Assets	0,02	-	-	-	-	100,00%
Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif Non-performing Earning Assets to Total Earning Assets	0,02	-	-	-	-	100,00%
CKPN Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif CKPN Financial Assets to Earning Assets	0,85	0,84	0,88	-	0,01	1,19%
NPF Gross	0,04	-	-	-	-	100,00%
NPF Net	0,03	-	-	-	-	100,00%
Return on Assets (ROA)	(0,90)	(4,22)	(10,85)	(8,81)	6,19	78,67%



Ikhtisar Kinerja | Performance Highlight

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	YoY 2023-2024 (%)
Return on Equity (ROE)	(2,43)	(7,55)	(8,50)	(10,10)	7,07	67,81%
Net Imbalan (NI)	4,42	4,56	3,36	2,96	4,69	-3,07%
Net Operating Margin (NOM)	(0,99)	(4,77)	(12,24)	(9,93)	6,30	79,25%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Operating Cost to Revenue (BOPO)	109,29	128,65	354,75	428,4	56,16	-15,05%
Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan Profit Sharing Financing to Total Financing	86,34	47,20	-	-	-	82,92%
Financing to Deposit Ratio (FDR)	87,72	95,31	173,27	0,00	0,13	-7,96%
Cost to Revenue Ratio (CIR)	110,98	186,04	385,11	411,22	51,64	-40,35%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio (DER)	198,29	129,87	50,59	107,69	6,23	52,68%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Debt to Assets Ratio (DAR)	66,48	56,50	33,59	51,85	5,54	17,66%
Rasio Kepatuhan Compliance Ratios						
Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyediaan Dana (BMPD) Percentage of Legal Funding Limit Violation (BPMD)						
Pihak Terkait Related Parties	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00%
Pihak Tidak Terkait Non-Related Parties	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00%
Persentase Pelampauan Batas Maksimum Penyediaan Dana (BMPD) Percentage of Legal Funding Limit Excess						
Pihak Terkait Related Parties	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00%
Pihak Tidak Terkait Non-Related Parties	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00%
Giro Wajib Minimum Minimum Statutory Reserves (GWM)						
GWM Rupiah Rupiah Statutory Reserve	5,53	13,46	10,39	17,17	4,38	-58,92%
GWM Valuta Asing Foreign Currency Statutory Reserve	157,73	157,73	157,73	157,73	157,98	0,00%
Posisi Devisa Neto Secara Keseluruhan Overall Net Open Position	0,03	0,03	0,03	0,21	0,75	0,00%

5. PT Allo Bank Indonesia Tbk (BBHI)

Performa 2024

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Laporan Keberlanjutan

Ikhtisar Data

Keuangan Penting

Key Financial Highlights

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

Profit (Loss) and Comprehensive Income Statement

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Pendapatan Operasional Operating Income	1.446.728	1.159.330	760.749	301.156	51.942
Pendapatan Bunga Bersih Net Interest Income	1.117.502	1.036.755	627.229	195.318	47.591
Pendapatan Operasional selain Bunga Other Operating Income	329.226	122.575	133.520	105.838	4.351
Biaya Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Allowance for Impairment Losses on Financial Asset	(113.880)	(47.942)	(44.262)	2.997	83.077
Biaya Operasional Operating Expenses	(734.025)	(535.827)	(359.884)	(84.005)	(90.667)
Laba (Rugi) Operasional Operating Profit (Loss)	598.823	575.561	356.603	220.148	44.352
Pendapatan non Operasional Non-Operating Income	127	(287)	(4.291)	(148)	1.474
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit/(Loss) before Income Tax	598.950	575.274	352.312	220.000	45.826
Laba/(Rugi) Bersih Net Profit/(Loss)	467.106	444.566	270.030	192.475	37.011
Pendapatan/(Beban) Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Income/(Expenses)	(86.445)	39.283	15.967	15.283	10.289
Total Laba Komprehensif Total Comprehensive Profit	380.661	483.849	285.997	207.758	47.300
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah penuh) Earnings per Share (in full Rupiah amount)	21,50	20,46	12,43	24,26	8,85

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Aset Assets					
Aset Produktif Productive Assets	13.319.824	12.184.632	10.431.565	4.182.567	2.251.346
Kredit yang Diberikan Loans	7.478.035	7.385.708	7.205.558	2.198.243	1.275.827
Efek-Efek Marketable Securities	2.847.270	3.182.839	1.896.710	1.814.862	934.119
Reverse Repo Reverse Repo	288.706	-	764.529	-	-
Penempatan pada BI Placement with BI	499.927	199.971	374.938	99.985	34.991
Penempatan pada Bank Lain Placement with Other Banks	2.205.886	1.416.114	189.830	69.478	3.908
Aktiva Tetap & Inventaris Fixed Assets & Inventories	272.539	202.524	154.809	30.123	30.377
Agunan yang Diambil Alih Foreclosed Collaterals	-	-	-	221.004	204.487
Jumlah Aset Total Assets	13.984.014	12.750.435	11.058.957	4.649.357	2.586.663
Liabilitas & Ekuitas Liabilities & Equity					
Dana Pihak Ketiga Third Party Funds	6.095.118	4.898.665	4.415.491	2.124.024	1.468.314
Giro Current Accounts	85.336	48.190	39.700	165.640	182.908
Tabungan Saving Accounts	693.272	465.110	309.249	103.662	107.294
Deposito Time Deposits	5.316.510	4.385.365	4.066.542	1.854.722	1.178.112
Simpanan dari Bank Lain Deposits from Other Banks	5.224	45.000	-	161.203	22.522
Kewajiban Surat Berharga Repo Repo Securities Liabilities	286.522	611.288	-	960.445	715.522
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	6.718.277	5.865.359	4.647.688	3.346.086	2.239.597
Jumlah Ekuitas Total Equity	7.265.737	6.885.076	6.411.269	1.303.271	347.066
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	13.984.014	12.750.435	11.058.957	4.649.357	2.586.663

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flows

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities					
Pendapatan Bunga yang Diterima Interest Income Received	1.515.562	1.299.219	774.175	314.316	160.201
Beban Bunga yang Dibayar Interest Expenses Paid	(368.804)	(289.560)	(134.222)	(154.808)	(116.900)
Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Income	136.369	104.309	98.743	106.274	4.169
Penerimaan Kembali Aset yang Telah Dihapusbukukan Recoveries of Assets that Have Been Written Off	14.953	18.266	243	-	182
Beban Tenaga Kerja Personnel Expenses	(165.847)	(147.240)	(73.742)	(57.228)	(54.543)
Beban Administrasi dan Umum Administrative and General Expenses	(497.477)	(336.206)	(251.979)	(32.810)	(36.802)
Pembayaran Pajak Penghasilan Income Tax Payments	(115.242)	(127.159)	(78.895)	(23.756)	0
Beban Non Operasi - Bersih Non-Operating Expenses - Net	(6.148)	(18.176)	(4.606)	1.140	1.463
Arus Kas dari Aktivitas Operasi sebelum Perubahan Aset dan Kewajiban Cash Flows from Operating Activities before Changes In Assets and Liabilities	513.726	503.452	329.717	153.128	(42.230)
Perubahan dalam Aset dan Kewajiban Operasi: Changes in Operating Assets and Liabilities:					
Penempatan pada BI dan Bank Lain Placements with Bank Indonesia and Other Banks	-	-	-	-	(500)
Efek-Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali Securities Purchased Under Resale Agreements	(288.657)	764.099	(764.099)	-	46.800
Kredit yang Diberikan Loans	(92.327)	(180.150)	(5.025.843)	(922.416)	390.912
Biaya Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	(2.772)	15.021	(37.941)	(296)	7.173
Agunan yang Diambil Alih Foreclosed Assets	-	-	221.004	(16.517)	(52.841)
Aset Lain-Lain Other Assets	(102.723)	40.901	71.640	(44.158)	(2.915)
Simpanan Deposits					
Giro Current Accounts	42.369	8.333	(131.485)	(20.086)	(135.365)
Tabungan Saving Accounts	228.162	155.862	205.586	(3.631)	(5.514)
Deposito Deposits	886.145	363.824	2.056.320	818.110	(555.656)
Kewajiban Surat Berharga Repo Repo Securities Liabilities	(324.766)	611.288	(960.445)	244.923	715.522

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Utang Pajak Taxes Payables	4.802	9.464	4.588	23.326	(1.284)
Kewajiban Lain-Lain Other Liabilities	7.768	56.003	121.184	26.482	9.742
Efek-Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali Securities Purchased Under Resale Agreements	871.727	2.348.097	(3.909.774)	258.865	373.844
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities					
Efek-Efek Marketable Securities	340.128	(1.254.500)	(81.848)	(866.478)	(818.554)
Pembelian Aset Tetap Purchases of Fixed Assets	(99.926)	(88.331)	24.629	58	11
Hasil Penjualan Aset Tetap Proceeds from Sale of Fixed Assets	-	19	(65.746)	(720)	(2.679)
Pembelian Aset Tak Berwujud Purchases of Intangible Assets	231.542	(1.355.317)	(248.861)	(867.203)	(821.503)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities					
Penambahan Modal Disetor Additional Paid in Capital	-	-	1.004.732	749.850	-
Tambahan Modal dari Agio Saham Additional Capital from Share Premium	-	-	3.795.664	-	-
Biaya atas Penerbitan Saham Transaction Cost Issuance of Shares	-	-	-	(1.403)	-
Pembayaran Liabilitas Sewa Payment of Lease Liabilities	(13.984)	(13.292)	(14.523)	0	0
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Provided by Financing Activities	(13.984)	(13.292)	4.785.873	748.447	-
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Increase in Cash and Cash Equivalents	1.089.285	979.488	627.239	140.109	(447.659)
Kas dan Setara Kas Awal Periode Cash and Cash Equivalents at The Beginning of The Period	1.853.375	873.888	246.649	106.540	554.199
Kas dan Setara Kas Akhir Periode Cash and Cash Equivalents at The End of The Period	2.942.660	1.853.375	873.888	246.649	106.540
Pengungkapan Tambahan Additional Disclosures					
Kas dan Setara Kas Terdiri dari: Cash and Cash Equivalents Consist of:					
Kas Cash	1.955	3.849	3.174	12.450	14.025
Giro pada Bank Indonesia Current Accounts with Bank Indonesia	234.892	233.442	305.946	64.736	51.616
Giro pada Bank Lain Current Accounts with Other Banks	55.886	216.114	189.830	69.478	3.908
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Placements with Bank Indonesia and Other Banks	2.649.927	1.399.971	374.938	99.985	36.991
Jumlah Kas dan Setara Kas Total Cash and Cash Equivalents	2.942.660	1.853.375	873.888	246.649	106.540

Rasio-rasio Keuangan

Financial Ratios

dalam %
In %

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Permodalan Capital					
Rasio Kecukupan Modal Capital Adequacy Ratio (CAR)	82,58	83,35	79,53	48,82	19,61
CAR Tier 1 CAR Tier 1	81,71	82,29	78,62	48,02	19,10
CAR Tier 2 CAR Tier 2	0,87	1,06	0,92	0,80	0,51
Aset Tetap terhadap Ekuitas Fixed Assets to Equity	3,75	2,94	2,41	2,31	7,62
Aset Produktif Productive Assets					
Aset Produktif dan Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Non-Produktif Non-Performing Productive and Non-Productive Assets to Total Productive and Non-Productive Assets	0,46	0,05	0,00	2,12	6,54
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif Non-Performing Productive Assets to Total Productive Assets	0,46	0,05	0,00	0,27	1,57
CKPN Aset Keuangan terhadap Aset Produktif Allowance for Impairment Losses on Financial Assets to Productive Assets	0,78	0,51	0,52	0,64	1,27
NPL Bruto NPL Gross	0,81	0,08	0,01	0,52	2,76
NPL Neto NPL Net	0,40	0,05	0,01	0,29	1,75
Profitabilitas Profitability					
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset Return on Asset (ROA)	4,48	4,76	3,55	4,74	2,04
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas Return on Equity (ROE)	6,78	6,70	4,36	25,64	13,72
Marjin Bunga Bersih Net Interest Margin (NIM)	8,88	9,01	6,70	4,63	2,44
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Operational Expenses to Operating Income Ratio (BOPO)	66,78	59,87	60,51	52,38	82,23
Cost to Income Ratio (CIR) Cost to Income Ratio (CIR)	50,76	46,25	47,41	27,95	174,55
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan/Penjualan Profit (Loss) to Revenue/Sales Ratio	32,29	38,35	35,50	63,91	71,25
Rasio Lancar Current Ratio	90,48	85,86	76,06	61,61	46,49

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Likuiditas Liquidity					
Rasio Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga Loan to Deposit Ratio (LDR)	122,69	150,77	163,19	103,49	86,89
Rasio Dana Murah (CASA terhadap Dana Pihak Ketiga) Current and Savings Accounts (CASA on Third Party Funds)	12,77	10,48	7,90	12,68	19,76
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	92,47	85,19	72,49	256,75	645,29
Rasio Liabilitas terhadap Aset Liabilities to Assets Ratio	48,04	46,00	42,03	71,97	86,58
Kepatuhan Compliance					
Persentase Pelanggaran BMPK Percentage of LLL Violation					
Pihak Terkait Related Parties	-	0	-	-	-
Pihak Tidak Terkait Unrelated Parties	-	0	-	-	-
Persentase Pelampauan BMPK Percentage of LLL Exclusion					
Pihak Terkait Related Parties	-	0	-	-	-
Pihak Tidak Terkait Unrelated Parties	-	0	-	-	-
Giro Wajib Minimum (GWM) Statutory Reserve Requirement					
GWM Utama Rupiah GWM in Rupiah	7,81	9,12	7,85	3,55	3,57
GWM Valuta Asing GWM in Foreign Currencies	-	-	-	-	-
Posisi Devisa Neto (PDN) Net Open Position (PDN)	-	-	-	-	-

6. PT Krom Bank Indonesia Tbk (BBSI)

Ikhtisar Data Keuangan dan Informasi Saham

Summary of Financial Data and Stock Information

Neraca

Statement of Financial Position

31 Desember (Dalam Rupiah)
As of December 31 (In Rupiah)

Aset Asset	2022	2021	2020
Kas Cash	5.394.655.446	21.212.752.890	17.010.044.570
Penempatan Pada Bank Indonesia Placements With Bank Indonesia	96.423.061.049	95.580.004.181	20.239.498.488
Penempatan Pada Bank Lain Placements With Other Banks	202.184.903.654	1.449.587.229	124.678.719.391
Efek-Efek Marketable Securities	179.481.832.897	9.927.834.698	-
Efek Dibeli dengan Janji Dijual Kembali Securities Purchased To Be Resell	1.795.183.426.500	1.226.038.610.895	191.309.443.457
Kredit Yang Diberikan Loans	821.727.002.745	928.566.793.289	903.611.299.672
Aset Tetap Fixed Assets	178.382.138.049	171.286.155.967	171.275.899.029
Aset Lain-Lain Other Assets	30.784.786.582	19.623.658.448	12.304.564.962
Aset Tak Berwujud Intangible Assets	2.493.365.741	2.390.087.761	804.805.618
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	1.193.454.829	1.474.593.402	-
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Income Tax	341.118.204	-	-
Total Aset Total Assets	3.313.589.745.696	2.477.550.078.760	1.441.234.275.187

Neraca

Statement of Financial Position

31 Desember (Dalam Rupiah)
As of December 31 (In Rupiah)

Liabilitas Liabilities	2022	2021	2020
Liabilitas Segera Liabilities Immediately Payables	6.525.023.284	4.660.411.655	5.450.927.223
Giro Current Accounts	10.038.740.405	20.300.739.888	18.498.169.373
Tabungan Savings	17.386.923.081	21.099.532.171	15.836.321.486
Deposito Berjangka Time Deposits	205.881.221.824	345.535.049.569	377.256.354.570
Simpanan dari Bank Lain Deposits from Other Banks	-	500.000.000	2.922.031.391
Utang Pajak Taxes Payable	1.836.363.764	2.889.485.761	2.631.312.532
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	-	-	548.517.532
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Employment Benefits	6.239.839.743	6.702.697.284	6.828.476.260
Liabilitas Lain-Lain Other Liabilities	340.474.331	1.817.825.262	2.279.573.669
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.065.341.159.264	2.074.044.337.170	1.008.982.591.153
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	3.313.589.745.696	2.477.550.078.760	1.441.234.275.187

Laporan Laba Rugi Komprehensif

Statement of Profit or Loss and Comprehensive Income

31 Desember (Dalam Rupiah)
As of December 31 (In Rupiah)

Hasil-hasil Operasi Operasional Results	2022	2021	2020
Pendapatan Bunga Interest Income	162.926.517.310	122.609.690.259	93.943.474.577
Beban Bunga Interest Expenses	(22.591.996.013)	(20.085.279.113)	(31.575.008.548)
Pendapatan Bunga – Bersih Interest Income – Net	140.334.521.297	102.524.411.146	62.368.466.029
Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Income	1.283.899.444	3.851.925.306	3.270.012.739
Beban Operasional Lainnya Other Operating Expenses	(43.043.174.832)	(23.000.599.083)	(20.439.555.300)
Laba Operasional Operating Income	98.575.245.909	83.375.737.369	45.198.923.467
Pendapatan (Beban) Non Operasional – Bersih Non - Operating (Expense) Income – Net	(1.966.043.146)	1.260.275.141	(82.897.131)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income Before Tax	96.609.202.763	84.636.012.510	45.116.026.336
Pajak Penghasilan Income Tax	(21.796.796.167)	(18.917.558.074)	(9.940.438.201)
Laba Bersih Tahun Berjalan Income For The Year	74.812.406.596	65.718.454.436	35.175.588.135
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak Other Comprehensive Income After Tax	151.208.410	217.242.070	44.779.874
Jumlah Laba Komprehensif Total Comprehensive Income For The Year	74.963.615.006	65.935.696.506	35.220.368.009
Laba Bersih Per Saham Net Income Per Share	23	22	15

Arus Kas

Cash Flow Statements

31 Desember (Dalam Rupiah)
As of December 31 (In Rupiah)

Keterangan Description	2022	2021	2020
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities	(720.773.208.580)	(1.026.614.875.748)	(464.068.574.739)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(2.311.788.001)	(2.527.100.867)	(2.441.917.777)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by Financing Activities	909.046.207.088	985.332.705.980	475.284.180.026
Peningkatan Kas dan Setara Kas Bersih Net Increase Cash and cash Equivalent	185.961.210.507	(43.809.270.635)	8.773.687.510
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalent at The Beginning Of Year	118.243.795.338	162.053.065.973	153.279.378.463
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent at The End of Year	304.205.005.845	118.243.795.338	162.053.065.973

Kualitas Aset

Assets Quality

31 Desember (Dalam Rupiah)
As of December 31 (In Rupiah)

Keterangan Description	2022	2021	2020
Aset Produktif Productive Assets	3.095.000.226.845	2.261.562.830.292	1.246.826.081.149
Aset Non Produktif Non Productive Assets	-	-	-

Rasio Keuangan

Financial Ratio

31 Desember (Dalam Rupiah)
As of December 31 (In Rupiah)

Keterangan Description	2022	2021	2020
Rasio Kecukupan Modal Capital Adequacy Ratio	283,88%	202,01%	94,63%
Rasio Asset Tetap Bersih Terhadap Modal Ratio of Net Fixed Assets to Capital	5,82%	8,25%	16,91%
Rasio Asset Produktif Bermasalah (Kol. KL s/d Macet: AP) Ratio of Troubled Productive Assets (Col.KL to Loss:AP)	0,49%	0,22%	0,55%
Rasio Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman Non Performing Loan	1,84%	0,53%	0,89%
Rasio Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)/Asset Produktif Allowance for Impairment Losses (CKPN)/Productive Assets	0,22%	0,34%	0,57%
Rasio Pemenuhan CKPN CKPN Fulfillment Ratio	100,00%	100,00%	100,00%
Rasio Pinjaman Pihak Berealisasi terhadap Modal Ratio of Related Party Loans to Capital	6,89%	5,47%	9,92%
Rasio Laba terhadap Rata-Rata Aktiva Ratio of Earnings to Assets	3,34%	2,65%	3,26%
Rasio Laba terhadap Modal Ratio of Earnings to Capital	3,42%	3,16%	3,51%
Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional Ratio of Operating Costs to Operating Income	40,31%	34,13%	53,27%
Rasio Pinjaman terhadap Dana yang Dihimpun Loan to Deposit Ratio	355,00%	241,98%	221,24%
Giro Wajib Minimum Minimum Current Account	9,74%	3,50%	4,52%

LAPORAN NERACA

Statement of Financial Position

31 Desember (Dalam Jutaan Rupiah)

December 31 (In Million IDR)

Aset	2022	2023	2024	Asset
Kas	5.395	3.803	7.964	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	96.423	122.710	303.381	Placement with Bank Indonesia
Penempatan pada Bank Lain	202.185	33.074	317.043	Placements with Other Banks
Efek-Efek	179.482	212.094	894.482	Marketable Securities
Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	1.795.183	1.214.446	443.097	Securities Purchased to be Resell
Kredit yang Diberikan	821.727	1.681.133	3.866.032	Loans
Aset Tidak Lancar Diklasifikasi sebagai Dikuasai untuk Dijual	-	20.541	5.532	Non-Current Assets Classified as Held for Sale
Aset Tetap	178.382	160.989	167.180	Fixed Assets
Aset Lain-Lain	30.785	149.122	550.561	Other Assets
Aset Tak Berwujud	2.493	15.082	44.056	Intangible Assets
Aset Pajak Tangguhan	1.193	25.419	52.119	Deferred Tax Assets
Pajak Dibayar Dimuka	341	-	-	Prepaid Income Tax
Jumlah Aset	3.313.590	3.638.413	6.651.448	Total Assets

31 Desember (Dalam Jutaan Rupiah)

December 31 (In Million IDR)

Liabilitas dan Ekuitas	2022	2023	2024	Liabilities and Equity
Liabilitas Segera	6.525	44.798	83.990	Liabilities Immediately Payables
Giro	10.039	5.788	12.176	Current Accounts
Tabungan	17.387	43.318	496.140	Savings Account
Deposito Berjangka	205.881	298.454	2.650.460	Time Deposits
Utang Pajak	1.836	29.272	30.479	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	6.240	10.747	14.642	Employment Benefits
Liabilitas Lain-Lain	340	10.667	43.521	Other Liabilities
Jumlah Ekuitas	3.065.341	3.195.369	3.320.040	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	3.313.590	3.638.413	6.651.448	Total Liabilities and Equity

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Statement of Profit or Loss and Comprehensive Income

31 Desember (Dalam Jutaan Rupiah)

December 31 (In Million IDR)

Hasil-hasil Operasi	2022	2023	2024	Operational Results
Pendapatan Bunga	162.927	436.897	1.083.829	Interest Income
Beban Bunga	(22.592)	(7.615)	(118.766)	Interest Expenses
Pendapatan Bunga – Bersih	140.335	429.282	965.063	Interest Income – Net
Pendapatan Operasional Lainnya	1.284	1.273	10.539	Other Operating Income
Beban Operasional Lainnya	(43.043)	(258.591)	(807.654)	Other Operating Expenses
Laba Operasional	98.575	171.964	167.948	Operating Profit
Pendapatan (Beban) Non Operasional – Bersih	(1.966)	288	(7.611)	Non – Operating (Expense) Income – Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	96.609	172.252	160.337	Profit Before Tax
Pajak Penghasilan	(21.797)	(39.682)	(36.277)	Income Tax
Laba Bersih Tahun Berjalan	74.812	132.570	124.060	Net Profit Current Year
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	151	(87)	610	Other Comprehensive Income After Tax
Jumlah Laba Komprehensif	74.964	132.483	124.670	Comprehensive Income
Laba Bersih Per Saham	23	36	34	Net Profit Per Share

LAPORAN ARUS KAS

Cash Flow Statements

31 Desember (Dalam Jutaan Rupiah)

December 31 (In Million IDR)

Keterangan	2022	2023	2024	Description
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(720.773)	(123.627)	502.691	Net Cash Flows from (Used in) Operating Activities
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.312)	(18.504)	(33.123)	Net Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	909.046	(2.455)	(482)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
Peningkatan (Penurunan) Kas dan Setara Kas Bersih	185.961	(144.585)	469.086	Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	118.244	304.205	159.620	Cash and Cash Equivalent Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	304.205	159.620	628.705	Cash and Cash Equivalent End of Year

KUALITAS ASET

Assets Quality

31 Desember (Dalam Jutaan Rupiah)

December 31 (in Million IDR)

Keterangan	2022	2023	2024	Description
Aset Produktif	3.095.000	3.263.457	5.824.035	Productive Assets
Aset Non Produktif	–	8.650	20.390	Non Productive Assets

RASIO KEUANGAN

Financial Ratio

Dalam Persentase

In Percentage

Keterangan	2022	2023	2024	Description
Rasio Kecukupan Modal	283,88%	158,06%	82,63%	Capital Adequacy Ratio
Rasio Asset Tetap Bersih terhadap Modal	5,82%	5,04%	5,12%	Net Fixed Assets to Capital Ratio
Rasio Asset Produktif Bermasalah (Kol. KL s/d Macet: AP)	0,49%	2,38%	2,23%	Non-Performing Earning Assets Productive (Col. KL to Loss: AP) Ratio
Rasio Pinjaman Bermasalah	1,84%	4,23%	3,12%	Non-Performing Loan Ratio
Rasio Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)/Asset Produktif	0,22%	4,71%	6,46%	Allowance for Impairment Losses (CKPN)/Earning Assets Ratio
Rasio Pemenuhan CKPN	100,00%	100,00%	100,00%	CKPN Fulfillment Ratio
Rasio Pinjaman Pihak Berelasi terhadap Modal	6,89%	9,21%	8,31%	Related Party Loans to Capital Ratio
Rasio Laba terhadap Rata-Rata Aktiva	2,26%	3,64%	2,45%	Earnings to Assets Ratio
Rasio Laba terhadap Modal	2,44%	4,15%	4,05%	Profit to Capital Ratio
Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional	31,05%	23,69%	17,94%	Operating Costs to Operating Income Ratio
Rasio Pinjaman terhadap Dana yang Dihimpun	355,00%	527,91%	134,44%	Loan to Deposit Ratio
Giro Wajib Minimum	9,74%	9,13%	9,02%	Minimum Statutory Reserves (GWM)



7. PT Bank Neo Commerce Tbk (BBYB)

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statements of Profit or (Loss) and Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Pendapatan Bunga Interest Income	3.612.292	3.847.049	2.161.809	665.651	435.201
Beban Bunga Interest Expense	(871.037)	(944.568)	(713.152)	(350.561)	(276.970)
Pendapatan Bunga Bersih Net Interest Income	2.741.255	2.902.481	1.448.657	315.090	158.231
Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Income	580.932	637.286	455.237	128.902	86.782
Beban Operasional Operating Expenses	(3.293.732)	(4.114.681)	(2.688.896)	(1.429.278)	(227.881)
Laba/(Rugi) Operasional Profit/(Loss) from Operations	28.455	(574.914)	(785.002)	(985.286)	17.132
Pendapatan/(Beban) Non-Operasional, bersih Non-Operating Income/(Expenses), net	(9.771)	1.042	(940)	(5.134)	(1.305)
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit/(Loss) Before Income Tax	18.684	(573.872)	(785.942)	(990.420)	15.827
Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefit/(Expenses)	1.201	692	(3.117)	4.131	44
Laba/(Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit/(Loss) for the Year	19.885	(573.180)	(789.059)	(986.289)	15.871
(Rugi)/Penghasilan Komprehensif Lain, Bersih Setelah Pajak Other Comprehensive (Loss)/Income, Net After Tax	(51.208)	57.285	(55.851)	4.049	13.307
Jumlah (Rugi)/Laba Komprehensif Total Comprehensive (Loss)/Income	(31.323)	(515.895)	(844.910)	(982.240)	29.178
Laba/(Rugi) Per Saham (dalam nilai penuh) Profit/(Loss) per Share (in full amount)	1,58	(47,61)	(83,75)	(114,07)	2,70
Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Dan Non Keuangan Impairment Losses on Financial and Non Financial Assets	(2.323.296)	(2.762.107)	(1.072.924)	(194.912)	(25.368)

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

 dalam jutaan Rupiah
 in million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Aset Assets					
Aset Produktif Productive Assets	15.707.219	16.310.624	17.199.281	9.769.337	4.909.551
Kredit yang Diberikan – Bruto Loans – Gross	8.822.146	10.783.341	10.244.251	4.275.500	3.665.339
Aset Treasury Treasury Assets	6.797.176	5.415.554	6.698.884	5.179.383	1.078.322
Jumlah Aset Total Assets	17.409.065	18.169.541	19.694.280	11.337.809	5.421.324
Liabilitas & Ekuitas Liabilities & Equity					
Simpanan Nasabah Deposits from Customers	13.063.792	13.872.270	14.450.498	8.124.417	3.943.471
Giro Current Accounts	514.834	649.780	1.094.324	684.822	369.454
Tabungan Savings	3.095.982	3.344.831	3.034.198	942.670	149.076
Deposito Berjangka dan Deposito On Call Time Deposit and Deposit On Call	9.452.976	9.877.659	10.321.976	6.496.925	3.424.941
Simpanan dari Bank Lain Deposits from Other Banks	129.079	24.912	287.665	40.030	320.734
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	13.847.228	14.846.502	15.949.690	8.447.982	4.300.705
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.561.837	3.323.039	3.744.590	2.889.827	1.120.619
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	17.409.065	18.169.541	19.694.280	11.337.809	5.421.324

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flows

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows Provided by/(Used In) by Operating Activities	120.567	(2.173.945)	3.137.478	371.225	(151.654)
Arus Kas Bersih yang (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Investasi Net Cash Flows (Used in)/Provided by Investing Activities	(1.424.434)	116.583	(2.610.747)	(1.052.978)	(18.769)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Provided by Financing Activities	224.062	70.450	1.665.458	2.730.348	150.157
(Penurunan)/Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net (Decrease)/Increase in Cash and Cash Equivalents	(1.079.805)	(1.986.912)	2.192.189	2.048.595	(20.266)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	2.602.949	4.589.861	2.397.672	349.077	369.344
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	1.523.144	2.602.949	4.589.861	2.397.672	349.078

Rasio-Rasio Keuangan

Financial Ratio

dalam %
in %

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Imbal Hasil terhadap Aset (ROA) Return on Assets (ROA)	0,10	-2,99	-5,20	-13,71	0,34
Imbal Hasil terhadap Ekuitas (ROE) Return on Equity (ROE)	0,59	-17,56	-32,67	-84,61	1,62
Marjin Pendapatan Bunga Bersih (NIM) Net Interest Margin (NIM)	17,30	18,39	13,83	5,15	4,03
Rasio Kecukupan Modal (KPMM) Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR)	35,30	27,86	36,79	55,49	32,78
Rasio Kredit Bermasalah - Bruto Non Performing Loan (NPL) - Gross	3,30	3,73	2,56	1,75	4,05
Rasio Kredit Bermasalah - Neto Non-Performing Loan (NPL) - Net	0,30	0,95	2,05	1,19	2,67
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Operating Expenses to Operating Income (BOPO)	99,34	112,27	127,28	224,01	96,71
Kredit yang Diberikan kepada Simpanan Nasabah (LFR) Loan to Funding Ratio (LFR)	69,20	79,94	73,21	56,73	92,95
Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah Minimum Reserve Requirement (MRR) Rupiah	6,14	8,60	7,98	3,53	3,13
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) Debt to Equity Ratio (DER)	388,77	446,77	425,94	292,34	383,78
Rasio Liabilitas terhadap Aset (DAR) Debt to Assets Ratio (DAR)	79,54	81,71	80,99	74,51	79,33